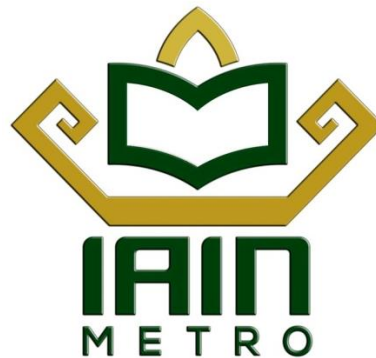


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI  
UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

**Oleh:**

**VIVI NOVITA SARI  
NPM: 1801010115**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI  
UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:

VIVI NOVITA SARI  
NPM: 1801010115

Pembimbing: Dr. Zuhairi M.Pd.

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

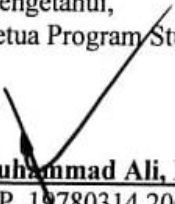
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : VIVI NOVITA SARI  
NPM : 1801010115  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA  
KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN  
PURBOLINGGO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 28 Juni 2024  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Zuhairi M. Pd.**  
NIP. 197803142007101003

## PERSETUJUAN

Nama : VIVI NOVITA SARI  
NPM : 1801010115  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA  
KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN  
PURBOLINGGO

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Juni 2024  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Zuhairi M.Pd.**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 8-3516/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO, Disusun oleh: VIVI NOVITA SARI NPM. 1801010115, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah di munaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 28 Juni 2024.


**TIM PENGUJI:**

Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd	(.....  )
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....  )
Penguji II	: Riana Anjarsari, M.Pd	(.....  )
Sekretaris	: Aneka, M.Pd	(.....  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 19620612 198903 1 006 

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

**Oleh:  
Vivi Novita Sari**

Rendahnya hasil belajar peserta didik di UPTD SDN 2 Tegal Yoso disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, sehingga perhatian peserta didik terpecah. Media poster dianggap sebagai alternatif yang dapat membantu fokus penyampaian materi pelajaran. Kendala utama meliputi sifat monologis pembelajaran, kurangnya partisipasi aktif peserta didik, dan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian terhadap implementasi media poster dalam membentuk karakter jujur pada mata pelajaran PAI kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo dianggap relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Untuk mengetahui Implementasi Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Kelas di VI dan Untuk Mengetahui Kendala yang dihadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas di VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari Guru PAI dan Siswa Kelas VI SDN 2 Siswa Bangun sebagai sumber primer penelitian ini.

Implementasi media poster dalam pembelajaran PAI di kelas VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso berhasil membentuk karakter jujur siswa melalui desain yang menarik dan relevan, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kejujuran. Namun, beberapa kendala dihadapi, termasuk desain poster yang kurang menarik, kesulitan mengukur perubahan perilaku siswa secara objektif, kurangnya dukungan dan pemahaman dari guru, serta keterbatasan sumber daya. Pelatihan tambahan untuk guru, dukungan orang tua, dan komunitas, serta pendekatan bertahap dalam mengadopsi metode baru sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan keberhasilan penggunaan media poster dalam pembelajaran.

## MOTTO

تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١٩﴾

**Artinya:** Inilah saat orang yang benar memperoleh manfaat dari kebenarannya. Mereka memperoleh surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida kepada mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS Al-Maidah ayat 119

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Novita Sari

Npm : 1801010115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024  
Yang Menyatakan



Vivi Novita Sari  
NPM: 1801010115



## **PESERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Dengan penuh hikmad, kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Sukino dan Ibu Yati yang kucintai, yang setulus hati dengan penuh keikhlasan mendoakan, memberikan kasih sayang, membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran terbaik.
2. Teruntuk Suamiku tercinta dan tersayang Muhammad Afrizal yang telah merawat dan memberi dukungan, serta sudah menjadi suami yang bertanggung jawab.
3. Teman-teman yang sudah menemani, menghibur, dan mengawal segala macam perjalan perkuliahan ini. Mulai dari kemurahan hatinya dalam membagi tempat berteduh hingga makanan, semoga kalian semua selalu dalam bahagia selamanya.
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro, dan SDN 2 Siswa Bangun Seputih Banyak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur skripsi ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas Taufiq dan Inayahnya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo”.

Atas penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi M.Pd, selaku Dekan FTIK sekaligus pembimbing skripsi, Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Serta kepada Ibu Suprihatin, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Tuti Juniarsih S.Pd selaku guru Agama yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Dan juga teman-teman dari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti membuka kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini, dan Semoga hasil skripsi yang di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan Pendidikan Agama Islam.

Metro, 28 Juni 2024  
Peneliti,



**Vivi Novita Sari**  
NPM: 1801010115

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PESERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Karakter Jujur .....	10
1. Pengertian karakter Jujur.....	10
2. Indikator Dalam Karakter Jujur.....	11
3. Bentuk-Bentuk Kejujuran.....	12
4. Cara Peneraparan Karakter Jujur.....	14
B. Implementasi Media Poster .....	16
1. Pengertian Media Poster.....	14
2. Indikator Media Poster .....	17

3. Jenis-Jenis Media Poster .....	18
4. Tujuan dan Manfaat Media Poster .....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster .....	23
6. Tata Cara Pembuatan dan Peenggunaan Media Poster .....	24
C. Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	27
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	29
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	31
D. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian .....	34
2. Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data .....	35
1. Sumber Data Primer .....	35
2. Sumber Data Sekunder .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Wawancara .....	37
2. Observasi .....	39
3. Dokumentasi.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
1. Triangulasi Sumber .....	40
2. Triangulasi Data .....	40
3. Triangulasi Teknik.....	41
4. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Profil SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	44
2. Denah SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	45

3. Struktur Perangkat SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	46
4. Visi Dan Misi SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	46
5. Data Siswa Keseluruhan .....	46
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
2. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.....	47
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>64</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Data Siswa Keseluruhan .....	43
------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 2 Tegal Yoso .....	42
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin <i>Pra-Survey</i> .....	75
2. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	76
3. Alat Pengumpul Data (APD) .....	77
4. <i>Outline</i> .....	84
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	87
6. Surat Izin <i>Research</i> .....	88
7. Surat Tugas .....	89
8. Surat Balasan <i>Research</i> .....	90
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	91
10. Hasil Wawancara Dan Observasi.....	92
11. Foto-Foto Dokumentasi .....	99
12. Hasil Turnitin Skripsi.....	100
13. Daftar Riwayat Hidup .....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter bagi masyarakat Indonesia bukanlah hal yang baru. Karena sejak awal kemerdekaan sampai sekarang ini sudah banyak langkah langkah yang telah dilakukan di kerangka pendidikan karakter dengan bentuk dan nama yang berbeda beda. Dalam Undang-Undang tentang pendidikan nasional yang pertama kali, ialah UU 1946 yang berlaku tahun 1947 hingga UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya menumbuhkan budi pekerti (karakter), pikiran dan tubuh anak, agar anak dapat tumbuh dengan sempurna.

Dengan demikian pendidikan karakter adalah bagian yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga hal tersebut tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan. Selain itu Pendidikan karakter juga masih dikaitkan dengan mata pelajaran agama, dan diserahkan sepenuhnya kepada guru agama di sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru adalah pendidik kedua setelah orang tuanya. Dikatakan pendidik kedua karena guru diharapkan mampu menumbuhkan karakter yang baik bagi anaknya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" 14, no. 2 (Desember 2014): 226.

Pelaksanaan pembelajaran anak tidak terlepas dari yang namanya strategi dan metode, di dalamnya terdapat media yang akan digunakan secara tepat untuk dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi. Media pembelajaran memang bermacam macam dan modelnya, ada yang dibuat sendiri sesuai kreatifitas pendidik maupun yang sudah diproduksi oleh pabrik. Untuk itu pendidik dalam pembentukan karakter bagi anak harus bisa memilih media yang tepat untuk bisa di pakai dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Kejujuran menjadi salah satu karakter penting bagi manusia. Seseorang yang memiliki karakter jujur pada umumnya akan memiliki karakter yang baik. Berkurangnya karakter jujur pada setiap manusia sangatlah memprihatinkan. Karena sekarang banyak orang yang berprofesi sebagai pencuri, penjual yang curang bahkan koruptor. Oleh karena itu, pendidikan moral sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian pada anak. Berbagai macam lembaga pendidikan yang berperan dalam membina karakter meliputi pendidikan formal, seperti sekolah, perguruan tinggi serta pendidikan non formal, seperti lembaga pesantren.<sup>3</sup> Kejujuran juga mempunyai arti dapat dipercaya, setia, adil, dan tulus. Kejujuran banyak dihargai banyak budaya etnis dan agama. Jujur adalah mengakui, berkata, atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kebenaran, atau kenyataan, tidak berbohong, lurus hati, dapat dipercaya kata katanya dan tidak bekhianat. Kejujuran akan tercermin dalam perilaku berbicara sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Ester Yuniati, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, 1st ed. (Bandung: Penerbita Media Sains Indonesia, 2021), 79–80.

<sup>3</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, 1st ed. (Nusa Media, 2021), 2.

kenyataan, berbuat sesuai dengan kebenaran dan ini yang dinamakan kekuatan spiritual, akhlak mulia, serta kepribadian. Kejujuran sebagai karakter cerdas dapat dipandang sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang individu yang bersifat khas atau istimewa berupa sifat atau tingkah laku.<sup>4</sup>

Adapun yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi hasil belajar peserta didik yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri, peserta didik memiliki rasa malas dan kurangnya minat belajar, pengaruh dari teman sebaya atau teman bermain. Masalah ini terjadi di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo, kebanyakan peserta didik di sekolah merasa metode pembelajaran yang diberikan sangat monoton, sehingga peserta didik tidak begitu memfokuskan perhatian mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Misalnya, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jika guru PAI memberikan penjelasan dengan metode ceramah maka perhatian peserta didik tidak akan terfokus pada satu arah, tetapi bisa mengarah pada yang lainnya.

Berbeda jika menggunakan media salah satunya media poster, maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus pada satu arah. Poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata yang bertujuan menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis

---

<sup>4</sup> Yuniati, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, 79–80.

baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan mudah.<sup>5</sup>

Adapun kendala yang menjadi penyebab rendahnya hasil prestasi maupun minat belajar UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo yaitu banyaknya peserta didik yang bertanya tentang maksud poster tanpa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan dari guru. Beberapa peserta didik ada yang terganggu dan tidak bisa fokus karena ada peserta didik yang gaduh dan tidak bisa tenang pada saat proses pembelajaran. Kelompok kurang kompak karena peserta didik tidak cocok dengan kelompoknya. Tidak selesai mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu peserta didik cenderung pasif dan tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak pahami, sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak dapat berkembang. Belum terlihat suasana pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya peserta didik menjadi gaduh selama proses pembelajaran. Namun kendala kendala tersebut dapat teratasi dalam pembelajaran melalui bimbingan guru dan komunikasi yang terbuka antara guru dan peserta didik. Sedangkan beberapa peserta didik menyatakan bahwa tidak ada kendala saat belajar menggunakan media poster.

Merujuk pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Implementasi Media Poster dalam Membentuk

---

<sup>5</sup> Susi Susanti, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 37–38.

Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan pembagian diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo?
2. Apa Kendala dalam Mengimplementasikan Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Kelas di VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.
- b. Untuk Mendeskripsikan Kendala yang dihadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Media Poster dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas di VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tak hanya sebagai bahan informasi, tapi juga dapat bermanfaat secara teoritis atau praktis. Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi pendidikan karakter jujur tentang pentingnya menerapkan nilai kejujuran kepada siswa, serta sebagai bahan evaluasi untuk membentuk karakter jujur pada siswa.

### b. Bagi Sekolah

Memberikan penguatan dan penekanan pada guru tentang pentingnya mengimplementasikan media poster dalam membentuk karakter jujur pada siswa.

## D. Penelitian Relevan

Pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama sekali baru, selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian karya Gusti Tidar Jayanti Mandasari yang berjudul “Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bintonompo Kabupaten Gowa”<sup>6</sup> persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian, metode, dan sumber data yang digunakan. Terlihat bahwa persamaan penelitian di atas mengkaji pembelajaran menggunakan media poster dalam membentuk

---

<sup>6</sup> Gusti Tidar Jayanti Mandasari, “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016).

karakter yang kemudian di tindak lanjuti dengan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut antara lain: Teknik analisa data, lokasi, dan objek penelitian yaitu saudara Gusti Tidar Jayanti Mandasari memfokuskan penelitiannya di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bintonompo Kabupaten Gowa. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini melakukan penelitiannya di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Penelitian karya Putri Handayani yang berjudul “ Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Negri 1 Purbalingga LOR Kabupaten Purbalingga.”<sup>7</sup> persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dan ntuk menganalisis data, menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Sedangkan perbedaannya terletak pada judul, lokasi, obyek penelitian, dan materi pembahasan. Putri Handayani mefokuskan penelitiannya dikelas IV SD Negri 1 Pubalingga Sedangkan disini peneliti melakukan penelitiannya di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
3. Penelitian karya Ridwan yang berjudul “Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa<sup>8</sup>”. memiliki kelebihan memberikan detail spesifik tentang lokasi dan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo, sehingga membuat penelitian lebih fokus, relevan, dan

---

<sup>7</sup> Putri Handayani, “Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Negri 1 Purbalingga LOR Kabupaten Purbalingga” (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019).

<sup>8</sup> Ridwan, “Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa” (Pinrang, IAIN Parepare, 2018).

hasilnya lebih aplikatif untuk konteks tersebut. Selain itu, judul yang lebih spesifik ini memudahkan pengulangan penelitian di tempat lain dengan kondisi serupa dan menarik bagi pembaca yang berkepentingan dengan pengembangan karakter siswa di lokasi tersebut. Sebaliknya, judul yang lebih umum, meskipun lebih fleksibel dan relevan secara luas, kurang memberikan informasi tentang konteks spesifik, sehingga hasil penelitiannya mungkin kurang terarah dan aplikatif untuk situasi tertentu.

4. Penelitian karya Diniyati Afini yang berjudul “Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Aikara Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>9</sup>”. Penelitian yang fokus pada pembentukan karakter jujur melalui implementasi media poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI menekankan pentingnya nilai-nilai moral dalam pendidikan, menggabungkan aspek kognitif dan moral untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Ini sangat relevan dengan tujuan mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral. Di sisi lain, penelitian yang meneliti penggunaan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV menekankan pengembangan keterampilan berbahasa spesifik dan kreativitas siswa, dengan ruang lingkup yang jelas dan spesifik, yang memudahkan pengumpulan data dan analisis hasil. Kedua pendekatan ini memiliki kelebihan masing-masing sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Diniyati Aafini, “Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Aikara Tahun Pelajaran 2018/2019” (Mataram, UIN Mataram, 2019).



fokus dan tujuan yang ingin dicapai, baik dalam pengembangan moral maupun keterampilan kreatif siswa.

5. Penelitian karya Khairunnisa yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020) <sup>10</sup>”. Penelitian yang fokus pada penggunaan media poster dalam membentuk karakter jujur pada siswa memberikan pendekatan spesifik dan inovatif, memungkinkan penggalian data mendalam dan terarah dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media visual yang menarik dapat menghasilkan hasil yang lebih konkret dalam pembelajaran nilai-nilai moral. Sementara itu, penelitian yang lebih luas mengenai implementasi PAI dalam penguatan karakter secara umum di sebuah sekolah dasar alam memberikan pendekatan holistik dan wawasan beragam, mencakup berbagai aspek karakter dan metode pendidikan yang mungkin lebih inovatif. Penelitian ini juga memberikan konteks waktu yang jelas, membantu dalam melihat perubahan dan perkembangan selama periode tertentu.

---

<sup>10</sup> Khairunnisa, “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020)*” (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Karakter Jujur**

##### **1. Pengertian karakter**

Menurut Narwanti karakter adalah suatu hal yang unik yang ada pada individual ataupun pada suatu kelompok, bangsa. Karakter merupakan suatu landasan dari kesadaran budaya, kecerdasan budaya dan merupakan perekat budaya. Menurut Zubaedi kemuliaan seseorang terletak pada karakternya. Karakter karakter yang dimiliki siswa terkadang muncul karena adanya pembiasaan, entah itu karakter baik atau buruk. Salah satu karakter baik yang harus dimiliki siswa adalah karakter jujur.<sup>1</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter jujur adalah sebuah perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan ucapan, dan memberi informasi sesuai dengan informasi yang sebenarnya. Karakter jujur akan biasa diterapkan oleh yang biasa benar benar terbiasa melakukan sejak kecil.

Dalam bahasa Arab, jujur merupakan terjemahan dari kata shidiq yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur adalah induk dari sifat sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut dengan benar atau sesuai dengan kenyataan. Jujur adalah mengatakan sesuai apa adanya. Dengan demikian, jujur berarti keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi

---

<sup>1</sup> Putri Handayani, "Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Negri 1 Purbalingga LOR Kabupaten Purbalingga."

kalau suatu berita dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar atau jujur, tetapi kalau tidak maka dikatakan dusta.<sup>2</sup>

Jujur berarti mengakui, berkata, ataupun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar benar terjadi atau sesuai dengan kenyataannya. Jujur merupakan salah satu sifat manusia yang cukup sulit di terapkan dalam kehidupan sehari hari<sup>3</sup>. Sifat jujur yang benar benar jujur biasanya hanya bisa diterapkan oleh orang orang yang sudah terlatih sejak kecil untuk menegakkan sifat jujur.

## 2. Indikator Dalam Karakter Jujur

Dalam karakter jujur terdapat nilai-nilai atau indikator sebagai berikut<sup>4</sup>.

- a. Dalam karakter jujur ada keteguhan sikap
- b. Dalam karakter jujur ada ketegasan
- c. Dalam kejujuran ada sikap terbuka, artinya sikap kita yang apa adanya tidak menipu diri sendiri dan orang lain dengan bersikap seolah olah menjadi orang lain.
- d. Dalam kejujuran ada sikap wajar. Sikap wajar ini adalah sikap objektif dengan memperlakukan orang lain berdasarkan ukuran ukuran standar bagaimana kita bisa menghargai hak orang lain.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahawa nilai nilai karakter jujur dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Karena

---

<sup>2</sup> Muhammad Fodhil, *Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, n.d.), 1–2.

<sup>3</sup> Lestari Ning Purwati, *Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)*, pertama (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 247.

<sup>4</sup> Ning Purwati, 247–48.

orang yang mempunyai sifat jujur akan menerapkannya dimana saja dia berada, seperti misalnya disekolah, siswa mengembalikan barang atau benda yang ditemukan yang bukan miliknya kepada pemiliknya.

### **3. Bentuk-Bentuk Kejujuran**

Adapun bentuk bentuk kejujuran sebagai berikut.

#### **a. Jujur dalam Berbicara**

Jujur dalam berbicara sama halnya dengan sikap berani, dalam konteks ini berani tidak identik dengan kegagahan. Berani juga tidak identik dengan kemampuan menyalahkan pendapat orang lain. Berani dalam konteks ini adalah sikap jiwa lahir dari pemikiran, pemahaman, dan penghayatan terhadap nilai-nilai kebenaran ilahiah yang kemudian dibuktikan dalam satu kata dan perbuatan. Artinya, sikap berani merupakan salah satu aplikasi dari sub nilai obyektif. Dengan sikap obyektif tersebut seorang berani mengatakan, lawan atau saingannya lebih hebat, lebih baik, dan lebih benar. Oleh karena itu, orang yang berani adalah orang yang jujur dalam berbicara sehingga dengan keberanian nya untuk berbicara suatu hal yang benar atau jujur ia tak segan-segan mengakui salah atas tindakan yang dilakukan, diikuti permohonan maaf.

Betapa pentingnya nilai kejujuran itu sehingga dapat memberikan manfaat sebagaimana dalam firman-Nya:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾ (سورة الأحزاب, ٧٠-٧١)

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagi dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”.*(QS. Al-Ahzab/33: 70-71)

#### b. Jujur Dalam Niat

Kejujuran dalam niat menjadi esensi penting dalam timbulnya sikap ikhlas kepada Allah. Sebagaimana firman Allah:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾ (سورة الكهف, ١١٠)

*“Katakanlah sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: “Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah yang Esa”.* Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya”. (QS. Al-Kahfi/18: 110)

Orang yang jujur keinginan dalam niatnya akan kuat karena Allah, sebaliknya orang yang niatnya tidak jujur kemauannya tidak kuat karena Allah. Sebagai contoh sholat subuh, meeka yang niatnta jujur beribadah kepada Allah, akan bersegera bangun, berwudhu dan menunaikan sholat di Masjid secara berjama'ah. Meski kantuk mendera ditepiskannya itu semua menuju panggilan kemenangan dari Allah<sup>5</sup>.

Jujur itu kembali pada keikhlasan. Apabila amalnya dicampuri oleh sedikit pamrih oleh sedikit pamrih diri, hilanglah kebenaran niatnya. Pelakunya pun bisa menjadi orang yang pendusta sebagaimana di kisahkan dalam hadis tiga orang yaitu orang yang sering membaca al-Qur'an, orang yang sering bersedekah, dan mujahid, Nabi Muhammad SAW berfirman:

*“Dusta dalam kehendak dan niatnya”*

Oleh karena itu kita sebagai umat Islam, seharusnya patut waspada akan niat kejujuran kita dalam beribadah, dan patut mencontoh kejujuran niat niat para sahabat Muhajirin yang kisah mereka dicantumkan oleh Allah dalam al-Qur'an dan dinilai Allah langsung sebagai golongan orang-orang jujur dalam niatnya.

#### **4. Cara Penerapan Karakter Jujur**

Terdapat beberapa cara dalam penerapan karakter jujur yaitu:

---

<sup>5</sup> Izzal Afifir Rahman, *Jujur Kunci Hidup Makmur*, 1st ed. (Jawa Timur: CV. Beta Muroqi, n.d.), 14–27.

- a. Terapkan konsep kejujuran dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelengkap penjelasan teori atau kisah mengenai kejujuran. Hanya dengan demikian, anak-anak dapat mengalami kejujuran secara nyata dalam kehidupan mereka dan tidak hanya memahaminya secara abstrak.
- b. Tanamkan pengetahuan dan keyakinan pada anak bahwa Tuhan selalu melihat segala tindakan mereka. Meskipun mungkin mereka dapat berbohong tanpa diketahui oleh orang lain, keberadaan Tuhan Yang Maha Melihat selalu mencatat setiap perilaku buruk yang mereka lakukan.
- c. Ajarkan anak pemahaman bahwa kejujuran membawa nikmat, meskipun nikmat tersebut tidak selalu dirasakan secara langsung. Penting untuk mengajarkan anak-anak bahwa perilaku jujur membawa mereka pada kehidupan yang tenang dan damai tanpa beban rasa bersalah.
- d. Sajikan cerita, dongeng, atau kisah sebelum tidur yang menciptakan suasana relaksasi bagi anak-anak. Pada saat mata mereka mulai mengantuk, cerita tersebut dapat mengisi pikiran mereka dengan nilai-nilai positif, terutama tentang pentingnya bertindak jujur.
- e. Gunakan pemberitahuan dan pujian sebagai sarana efektif untuk mendorong perilaku jujur, tidak hanya pada anak-anak tetapi juga pada orang dewasa. Pujian memberikan dorongan positif untuk terus melakukan hal yang baik dan jujur.

- f. Lakukan uji coba terkait kejujuran, terutama dalam konteks hal-hal yang berhubungan dengan materi. Uji coba yang konkret, seperti melibatkan uang, dapat membantu anak-anak memahami batasan dan nilai kepemilikan, sehingga diharapkan mereka dapat membawa pemahaman ini ke dalam masa dewasa mereka.<sup>6</sup>

## **B. Implementasi Media Poster**

### **1. Pengertian Media Poster**

Poster merupakan salah satu media yang berupa desain grafis yang di dalamnya terdapat tulisan dan gambar pada kertas besar yang berisi informasi berupa iklan atau pengumuman kepada banyak orang yang dipajang di tempat umum agar banyak orang yang melihat dan membaca. Poster sendiri mempunyai tujuan untuk mengumumkan dan mengajak banyak orang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang tertulis di poster. Poster mengutamakan gambar atau desain dengan warna, menarik, ringkas, kata kata yang jelas.

Menurut sanaky poster adalah sebuah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang di visualisasikan secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut Nana Sujana poster yaitu sebuah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menanamkan gagasan yang berarti di dalam

---

<sup>6</sup> Daviq Chairilisyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini," *Educhild* 5, no. 1 (2016): 11.



ingatannya<sup>7</sup>. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media poster adalah ilustrasi sebuah gambar yang disederhanakan, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide yang bertujuan untuk menarik perhatian, diingat, di mengerti memotivasi, dan memperingatkan pada suatu hal atau peristiwa tertentu.

Menurut Anton M. Moeliono poster merupakan sebuah karya seni atau desain grafis yang memuat gambar dan teks pada selembar kertas besar. Dapat disimpulkan bahwa poster adalah sebuah desain grafis atau gambar yang ditulis dalam kertas yang berukuran besar, sebagai alat untuk mempermudah orang dalam memahami pemberitahuan atau peringatan dengan mudah<sup>8</sup>.

Menurut Sabri Poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata yang bertujuan menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat<sup>9</sup>.

Dapat di simpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan yang tertulis yang dipasang ditempat umum atau tempat yang dilalui banyak orang yang di dalamnya memuat gambar atau tulisan yang berisi

---

<sup>7</sup> Septy Nurfadhillah, "Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri Cikokol 3," *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 314.

<sup>8</sup> Mustofa Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expading Management, 2022), 77.

<sup>9</sup> Susanti, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 37–38.

pemberitahuan, peringatan, yang ditempel di dinding atau di papan yang dapat menginformasikan sesuatu yang harus di ketahui oleh banyak orang.

## **2. Indikator Media Poster**

Indikator Poster yaitu penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata yang bertujuan menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riana menjelaskan bahwa indikator media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan mudah.<sup>10</sup>

Dapat di simpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan yang tertulis yang dipasang ditempat umum atau tempat yang dilalui banyak orang yang didalamnya memuat gambar atau tulisan yang berisi pemberitahuan, peringatan, yang ditempel di dinding atau di papan yang dapat menginformasikan sesuatu yang harus di ketahui oleh banyak orang.

## **3. Jenis-Jenis Media Poster**

Adapun jenis-jenis media poster dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.

### **a. Jenis Poster Menurut Isinya**

---

<sup>10</sup> Susanti, 37–38.

- 1) Poster Niaga

Poster niaga adalah poster yang berfungsi memperkenalkan atau menawarkan barang barang baru.

- 2) Poster Kegiatan

Poster kegiatan adalah poster yang berisi kegiatan atau kejadian penting yang akan dilakukan. Misalnya poster music, pameran lukisan, perlombaan, atau pementasan drama.

- 3) Poster Layanan Masyarakat

Poster layanan masyarakat yaitu poster yang berisi pesab, informasi, dan penjelasan yang tujuannya untuk menyadarkan masyarakat untuk mengetahui suatu hal yang mengangkat kepentingan bersama. Misalnya lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

- b. Jenis Poster Menurut Tujuannya

- 1) Poster Propaganda

Poster propaganda adalah poster yang memiliki tujuan untuk mempersuasi baik individu maupun kelompok dengan kepentingan tertentu. Jenis poster ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat. Biasanya digunakan untuk menjaga semangat dalam hidup dan lain lain, poster ini juga digunakan untuk mempenagruhi orang lain.<sup>12</sup>

- 2) Poster Kampanye

---

<sup>11</sup> Ismail Kusmayadi, *Smart Bahasa Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Penerbit Garfindo Media Pratama, 2018), 40.

<sup>12</sup> Suwarno, "Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S.Pierce Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)" 5, no. 2 (2014): 102.

Sejak bermunculannya Negara-negara demokrasi yang menyerahkan keputusan mengenai kepemimpinan kepada rakyat, Poster digunakan sebagai alat untuk mencari simpati dari calon pemilih pada pemilihan umum<sup>13</sup>. Poster ini adalah poster yang sering muncul pada saat pemilihan umum, dengan tujuan untuk mendapatkan simpati publik sebanyak banyaknya agar masyarakat dapat memilihnya dalam pemilu.

### 3) Poster Afirmasi

Poster ini adalah poster yang bertujuan untuk memotivasi pembaca dengan ungkapan-ungkapan yang dapat berdampak.

### 4) Poster Film

Poster ini merupakan jenis poster yang ditujukan untuk mempromosikan film terbaru yang akan ditayangkan di bioskop atau tempat tertentu agar masyarakat tertarik melihatnya.

### 5) Poster Komik

Jenis poster ini adalah poster yang bertujuan untuk memperkenalkan buku komik kepada masyarakat.

---

<sup>13</sup> Suwarno, 103.

#### 6) Poster “*Cheesecake*”

Merupakan jenis Poster yang merupakan konsumsi anak-anak muda. Poster ini ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat atau orang-orang tertentu<sup>14</sup>.

Berdasarkan jenis jenis media poster diatas dapat di simpulkan bahwa media poster dapat digunakan dalam berbagai kepentingan individu, yang bertujuan untuk menarik perhatian para orang yang melihatnya, sehingga poster yang peneliti gunakan adalah poster *cheesecake* merupakan jenis Poster yang merupakan konsumsi anak-anak muda<sup>15</sup>. dimana poster ini ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat atau orang-orang tertentu<sup>16</sup>, orang-orang tertentu dalam penelitian ini adalah siswa. Berikut contoh poster dengan jenis *cheesecake* tentang kejujuran untuk sekolah dasar:



<sup>14</sup> Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 81–82.

<sup>15</sup> Suwarno, “Representasi Makna Visual Poster Film Religius ( Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa ).”

<sup>16</sup> Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 81–82.

#### 4. Tujuan dan Manfaat Media Poster

##### a. Tujuan Media Poster

Tujuan poster adalah untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Adapun tujuan lain dari poster adalah sebagai berikut<sup>17</sup>:

- 1) Menangkap perhatian pembaca serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.
- 2) Menyampaikan hal hal khusus dan mampu mempengaruhi pembaca.
- 3) Menarik perhatian serta menyampaikan pesan secara singkat.
- 4) Menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca.
- 5) Mengingatkan kembali public akan informasi atau pesan tertentu.
- 6) Mempengaruhi publik supaya bertindak sesuai dengan isi pesan yang disampaikan dalam poster.

##### b. Manfaat Media Poster

Sri anitah mengatakan bahwa manfaat poster adalah sebagai penggerak perhatian, sebagai petunjuk, sebagai peringatan, pengalaman kreatif dan untuk kampanye. Sedangkan secara umum poster memiliki kegunaan yaitu<sup>18</sup>:

- 1) Memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa

---

<sup>17</sup> Ramadhan Fitria, *Poster Digital Berbasis Canva*, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022), 2.

<sup>18</sup> Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Anak Sekolah*, 1st ed. (Yogyakarta: Athra Samudra Publishing, 2017), 25.

- 2) Peringatan, berisi tentang peringatan peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekola, atau social, kesehatan atau keagamaan
- 3) Pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.

Dapat disimpulkan bahwa media poster mempunyai manfaat sebagai pendorong peserta didik agar mempunyai semangat dalam belajar, penarik perhatian, sarana informasi, peringatan, kreatifitas dan media untuk promosi.

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster**

Dengan penggunaan media poster sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan media poster. Adapun menurut Rudi Susialana dan Cegi Riyana kelebihan dan kekurangan poster adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

### **a. Kelebihan Poster**

- 1) Memiliki Kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.
- 2) Merangsang motivasi belajar
- 3) Simple
- 4) Memiliki makna luas
- 5) Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal

---

<sup>19</sup> Susanti, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 42–43.

- 6) Dapat dipasang atau ditempelkan dimana mana. Sehingga memberi kesempatan peserta didik untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- 7) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

b. Kelemahan Poster

- 1) Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
- 2) Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci; maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam macam.
- 3) Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media poster dalam pembelajaran akan sangat memotivasi peserta didik dalam belajar. Karena media poster memiliki sifat menarik perhatian, melalui gambar dan warna yang ada di dalamnya sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Dengan adanya makna dan arti dalam poster dapat menimbulkan bermacam macam interpretasi, sehingga tidak semua kalangan tertarik saat melihat poster.

## **6. Tata Cara Pembuatan dan Peenggunaan Media Poster**

Pembuatan dan penggunaan media poster melibatkan beberapa langkah yang perlu diperhatikan untuk memastikan pesan yang ingin



disampaikan dapat efektif disampaikan kepada audiens. Berikut adalah tata cara pembuatan dan penggunaan media poster:

Pembuatan Poster:

a. Pemahaman Tujuan:

Tentukan tujuan utama dari poster Anda. Apakah itu untuk memberikan informasi, mempromosikan suatu acara, atau menyampaikan pesan tertentu?

b. Identifikasi Audiens:

Ketahui siapa yang menjadi target audiens poster Anda. Desain poster harus sesuai dengan preferensi dan karakteristik audiens yang dituju.

c. Pilih Tema dan Desain:

Tentukan tema utama dan desain poster. Pastikan desain tersebut mencerminkan tujuan dan menciptakan daya tarik visual.

d. Gunakan Gambar dan Grafis:

Gunakan gambar dan grafis yang relevan dengan pesan yang ingin disampaikan. Pastikan kualitas gambar cukup baik untuk dicetak.<sup>20</sup>

e. Pemilihan Warna:

Pilih palet warna yang sesuai dengan tema dan memberikan kontras yang baik. Pastikan teks mudah terbaca di atas latar belakang.

f. Tata Letak (Layout):

Atur elemen-elemen seperti gambar, teks, dan grafis dengan tata letak yang menarik dan mudah dipahami.

---

<sup>20</sup> Linda Pramita, *Buku Master Ringkasa Materi Dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI Kelas 4,5,6, Pertama* (Media Pusindo, n.d.).

g. Tambahkan Teks yang Efektif:

Gunakan teks yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Gunakan jenis huruf yang mudah terbaca dan sesuai dengan tema.

h. Periksa Kesalahan:

Periksa ejaan, tata bahasa, dan detail desain lainnya. Pastikan tidak ada kesalahan yang dapat mengurangi kualitas poster.

Penggunaan Poster:

a. Distribusi:

Tentukan lokasi strategis untuk menempatkan poster Anda. Pastikan poster ditempatkan di tempat yang dapat dilihat oleh target audiens.

b. Media Sosial:

Bagikan poster melalui platform media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas. Pastikan untuk menggunakan hashtag yang relevan.<sup>21</sup>

c. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Jika poster Anda terkait dengan suatu acara atau kampanye, kolaborasiilah dengan pihak terkait untuk mendapatkan dukungan dan penyebaran yang lebih luas.

d. Pemeliharaan:

Pastikan poster tetap terlihat dan dalam kondisi baik selama periode yang ditentukan. Ganti poster yang rusak atau ketinggalan zaman.

---

<sup>21</sup> Mei Wahyu Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Dan Numerasi Di SDN 3 Krakitan" 3, no. 1 (April 18, 2023): 90, <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>.

e. Evaluasi:

Evaluasi efektivitas poster dengan mengukur respons dari audiens. Gunakan umpan balik untuk meningkatkan desain poster di masa mendatang.

Dengan mengikuti tata cara ini, Anda dapat meningkatkan kemungkinan poster Anda mencapai audiens dengan efektif dan memberikan dampak yang diinginkan.

## **C. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

Tayar Yusuf mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam yaitu sebagai suatu usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti

ludur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan.

Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi muda supaya mampu hidup. Oleh Karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam maka akan mencakup dua hal yaitu mendidik siswa untuk bertingkah laku sesuai dengan nilai nilai atau akhlak Islam dan mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam<sup>22</sup>. Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil pengertian bahwa pendidikan agama Islam itu suatu usaha yang dilakukan oleh guru secara terencana dan proses penanaman pendidikan secara kontinu yang kemudian bertujuan untuk merubah peserta didik agar peserta didik bisa mempunyai akhlak atau karakter yang baik dengan cara mengenal, mengimani, bertaqwa, menghayati dan mempercayai, yang kemudian di barengi dengan tuntutan untuk bisa menghargai sesama dan menghargai agama lain yang bersumber dari kitab al-Qur'an dan Hadist.

Selain itu pendidikan Islam juga sangat penting dalam usaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Allah Yang

---

<sup>22</sup> Dahwadin Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pertama (Jawa Tengah: CV MAngku Bumi Media, 2019), 7–8.

Maha Esa dan berakhlak mulia<sup>23</sup>.. Dalam Pendidikan agama Islam di jelaskan bahwa materi yang dijelaskan adalah sebagai kegiatan yang mengacu pada pendidikan Islam<sup>24</sup>. Materi yang dibahas dalam pendidikan agama Islam seperti aqidah, syari'ah dan akhlak dengan segala cabang cabangnya.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai ruang lingkup yang terdiri dari empat materi yaitu akidah akhlak, syariah (hukum), Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Al Qur'an Hadis. Ruang Lingkup tersebut terdapat dalam Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.

Materi yang diajarkan kepada siswa yaitu akidah akhlak supaya siswa mempunyai keyakinan kepada Allah dan mempercayai bahwa Allah itu benar adanya, Allah yang menciptakan alam semesta, menghidupkan serta mewafatkan umat manusia yang ada di bumi, memberikan rezeki, Maha Mengetahui perbuatan yang dilakukan hamba-Nya dan mempercayai enam rukun iman. Dengan mempunyai akidah yang kokoh maka siswa sangat diharapkan supaya bisa menjadi individu yang senantiasa taat kepada perintah Allah swt, menjauhi maksiat dan menjadi pribadi

---

<sup>23</sup> Deden Makbullah, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*, pertama (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 75.

<sup>24</sup> Imam Taulabi, "Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter," *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman* 28, no. 2 (December 21, 2017): 351–71, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v28i2.488>.

yang baik untuk diri dan masyarakat sekitarnya, dan takut akan azab dari Allah swt.

Kemudian menurut Syariah (Hukum), dalam materi ini siswa diharapkan dapat mengetahui hukum atau peraturan Allah bahwa Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. Secara ringkas ruang lingkup syariah terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Yang termasuk dalam ibadah yaitu syahadat, shalat, puasa, dan haji. Sedangkan dalam muamalah yaitu akhlak kepada Allah, Nabi, orang tua, keluarga, masyarakat, diri sendiri, sesama manusia maupun alam semesta.

Pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islami yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan Sunnah. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.<sup>25</sup>

Sejarah kebudayaan Islam (SKI). Dalam materi ini siswa dididik untuk mengingat peristiwa dimasa lalu atau sejarah umat Islam klasik yang mempunyai banyak ilmu. Dapat dikatakan bahwa sejarah itu termasuk sumber yang utama setelah al Qur'an dan Sunnah. Sumber utama hukum dan ilmu pengetahuan adalah al Qur'an dan Hadis, maka dengan materi ini

---

<sup>25</sup> Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Agama Islam Di Sekolah," *Kelima* 3, no. 5 (June 2012): 4.

siswa di didik untuk memahami al Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup untuk menggapai keselamatan di dunia dan akhirat.

Pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islami yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan Sunnah. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.

### **3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum yaitu berkembangnya sebuah kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai nilai agama Islam yang menyamakan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Selain itu tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu.

- a. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. dalam diri siswa melalui sebuah pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat ayat Allah yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah).
- b. Membentuk karakter Islami dalam diri siswa melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma norma dan aturan aturan Islam dalam melaksanakan sikap yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan lingkungannya.

- c. Meningkatkan sikap moral yang terarah dengan keyakinan Islam dalam kehidupan warga masyarakat, warga Negara, dan warga duni.<sup>26</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui, tujuan tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki sikap atau karakter yang baik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti dengan meningkatkan keimanan kepada Allah, dan melakukan pembiasaan norma norma sesuai dengan aturan Islam. Pendidikan agama Islam yang di dilaksanakan melalui materi pada semua jenjang pendidikan yang kemudian bertujuan untuk memberikan pengetahuan, dan membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, dan juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai nilai agama, serta mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.

#### **D. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI**

Di dalam kehidupan ini kejujuran adalah sesuatu yang sangat penting. Kita tidak akan pernah tahu kapan kejujuran mampu menyelamatkan kita dari situasi- situasi sulit. Pada kenyataannya peserta didik melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter, seperti tindakan merusak sekolah, tawuran, berbohong, dan melanggar disiplin di sekolah. Hal ini disebabkan oleh pendidikan cenderung diarahkan pada pembentukan atau

---

<sup>26</sup> Ismatul Maula, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*, Pertama (Jawa Barat: CV media Sains Indonesia, 2021), 28–30.



larangan, dimana media poster ini terdiri dari lambang kata simbol yang sederhana. Media poster dapat memaparkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan di tanamkan pada peserta didik, dimana nilai nilai karakter tersebut dapat dicantumkan secara jelas dalam poster itu sendiri.

Dilihat dari kondisi saat ini, pendidik belum memiliki media pembelajaran berbasis karakter. Umumnya pendidik menggunakan media audio visual yaitu menampilkan video pembelajaran lewat laptop yang berjumlah terbatas, dan media yang didownload dari internet yang berisi video pembelajaran, akan tetapi dalam menampilkan video tersebut tidak menggunakan LCD hal tersebut yang menjadi kendala guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Maka dari itu Guru pendidikan agama Islam menggunakan media poster ini untuk mengembangkan pendidikan karakter, yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan kemampuan menceritakan kembali materi yang di pelajari secara lisan. Selain itu, menggunakan media poster ini siswa lebih mudah menulis puisi dibandingkan jika tidak menggunakan poster.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan model penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi yang mendalam dari sistem berdasarkan pengumpulan data yang luas<sup>1</sup>. Studi kasus melibatkan investigasi kasus yang dapat dijelaskan sebagai suatu objek studi di batasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas batas fisik. Sangat penting untuk dipahami bahwa kasus yang berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus di selidiki secara jelas dan terperinci maka secara mendalam biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sedangkan di dalam penulisannya menggunakan sifat penelitian deskriptif, Metode deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian dan variabelnya yang bertujuan untuk memudahkan pembaca agar mendapatkan informasi yang lengkap mengenai fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan data

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitataif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 57.

apa adanya akan tetapi tetap menggunakan teori. Pilihan terhadap metode deskriptif pada umumnya dipakai jika peneliti ingin memberikan penjelasan dari suatu tangkapan (potret) fenomena sehingga mudah dipahami. Dijelaskan oleh Morrisan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya menjelaskan kondisi sosial tertentu atau kondisi keagamaan tertentu jika diterapkan di dalam domain religi.

Peneliti mengamati sesuatu kemudian menjelaskan hasil pengamatannya. Sejumlah alat dapat dipakai untuk menjelaskan seperti tabel, grafik, gambar dan bagan. Tujuan utamanya adalah mempertegas situasi atau kondisi tertentu<sup>2</sup>. Melalui metode deskriptif, peneliti memberikan penjelasan dan uraian sistematis yang mengalir melalui paragraf hingga tiba pada konklusi penelitian.

## **B. Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian ini adalah subyek darimana penelitian ini diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, yang merupakan instrument sekaligus pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Peneliti sendiri mempunyai kedudukan yang cukup rumit, karena ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data.

Dan yang pada akhirnya peneliti menjadi pelapor pelapor hasil penelitiannya. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

<sup>2</sup> Sonny Eni Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip" 3, no. 2 (March 2021): 257.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama. Penelitian itu langsung dapat diambil melalui subjek dan objek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh secara langsung yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu: Implementasi Media poster Dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Siswa kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, yaitu Guru PAI kelas VI dan siswa kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data bukan hanya diperoleh melalui lapangan, akan tetapi juga dapat diperoleh melalui data penguat, yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut<sup>4</sup>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai suatu hubungan masalah yang akan diteliti melalui literatur, sebagai sumber pendukung dan pelengkap data penilaian yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan bahan pustaka lainnya. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, Pertama (Jakarta: Kencana, n.d.), 39.

<sup>4</sup> Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 2 (2020): 311.

langsung peroleh dari pihak pihak yang ikut serta seperti data data sekolah, profil sekolah dan unsur penunjang lainnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara ialah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.<sup>5</sup> Menurut Esterbeg mengartikan wawancara sebagai pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut. Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapat data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 186.

pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan itu<sup>6</sup>, dijawab sistematis dan dibebaskan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Berikut ini merupakan jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

**a. Wawancara Terstruktur**

Wawancara ini menyerupai kuisioner yang semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara ke sumber data yang telah ditentukan guna mendapat hasil yang lebih valid terkait Implementasi Media poster Dalam Membentuk Karakter Jujur pada Mata Pelajaran PAI Siswa kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan sumber primer terkait peran orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual anak.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

<sup>7</sup> Imami Nur Rahmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2010): 36.

## 2. Observasi

Observasi biasa disebut dengan pengamatan yaitu kegiatan yang memfokuskan segala panca indera kepada suatu objek selama berlangsungnya kegiatan. Observasi juga bisa berupa kemampuan dari seseorang dalam menggunakan pengamatannya sebagai hasil dari panca indera dan kemudian dibantu dengan panca indera lainnya<sup>8</sup>. Dalam observasi ini menggunakan observasi partisipasi yaitu pengumpulan data kepada suatu objek yang diamati kemudian dilakukan secara langsung di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, observasi juga diartikan sebagai sebuah pengamatan dan pencatatan dengan suatu fenomena yang sedang diselidiki dimana fenomena dalam penelitian ini adalah mencari fakta lapangan yang tidak bisa didapatkan dengan wawancara saja terkait media poster sebagai alat untuk membentuk karakter jujur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data terkait hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, najalah, surat kabar, agenda, notulen, prasasti dan lainnya. Sedangkan menurut Sangadji dan Sopiiah dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hari Pujiyanto, "Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs, " 15-06-2021 2, no. 6 (2021): 4.

<sup>9</sup> Pinton Setya Musyafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelittian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Keluarga*, Pertama (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Negri Malang, 2020), 37.

## **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar sesuai dengan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk menentukan keabsahan atau kredibilitas data penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dan bahan referensi.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk mengecek atau menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari beberapa sumber<sup>10</sup>. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara dengan guru PAI, dan data hasil wawancara dengan siswa. Peneliti disini bermaksud menguji data yang telah didapat dari satu sumber kemudian setelah itu dibandingkan dengan data dari sumber lain, sehingga data yang diperoleh bersifat tetap, peneliti mendapatkan gambaran yang lebih memadai tentang gejala yang sedang diteliti.

### **2. Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan cara wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Gede Suardana, *Inovasi Produk Olahan Garam Dan Pemasarannya*, Pertama (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 39.

<sup>11</sup> Novika Sari Dewi, *Pelestarian Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatra Utara*, Pertama (Sumatra Utara: Tim Penyusun, 2018), 67.



### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji atau mengecek kredibilitas data dengan sumber yang sama akan tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda. Misalnya triangulasi ini dapat diperoleh dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>12</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa kelas VI SDN 2 Tegal Yoso, sehingga dapat diketahui kesamaan data sesuai fakta dilapangan setelah melakukan wawancara.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, untuk memeproleh data maka peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti teknik analisa data yang digunakan mempunyai beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu pemilihan tema, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dapat di katakan bahwa reduksi data yaitu merangkum hasil dari pengumpulan data kedalam konsep, data pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara jelas, selain itu memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal -

---

<sup>12</sup> Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, Pertama (Bandung: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

hal yang penting, kemudian dicari tema temanya dan pola nya. Pada tahap ini, peneliti memilih menyederhanakan hasil dari wawancara di lapangan yang berkaitan dengan implemetasi media poster dalam membentuk karakter pada mata pelajaran PAI pada guru PAI.

### **1. Data Display (Penyajian Data)**

Data display dalam penelitian ini yaitu pemaparan data secara detail pada tahapan reduksi yang sebelumnya, biasanya data display di sajikan dalam bentuk singkat dan lebih muda untuk dipahami.<sup>13</sup> Pada tahapan ini peneliti memaparkan data hasil penelitiannya tentang implemetasi media poster dalam membentuk karakter pada mata pelajaran PAI yang dihasilkan dari wawancara dengan guru PAI di lapangan.

### **2. Verifikasi Data**

Langkah selanjutnya dalam proses penelitian ini adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah bila setelah ditemukan bukti bukti yang mendukung. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa proses untuk memperoleh bukti bukti itu lag yang disebut dengan verifikasi data<sup>14</sup>.

Dengan demikian kesimpulan dalam penlitian kualitatif dapat menjawab dari rumusan masalah yang ditetapkan dari awal, tapi bisa jadi tidak

---

<sup>13</sup> Ai Purnamasari, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Plusminus* 1, no. 2 (July 31, 2021): 211.

<sup>14</sup> Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jenis*, pertama (Jakarta: kencana, 2019), 118.

mungkin karena seperti rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jenis*, pertama (Jakarta: kencana, 2019), 118.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

UPTD SD Negeri 2 Tegal Yoso memiliki sejarah yang dimulai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah pada tanggal 4 Juni 2021 dengan nomor B.234/03-SK/2021. Lokasi sekolah ini terletak di Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sejak awal berdirinya, SD Negeri 2 Tegal Yoso menjadi bagian dari pendidikan formal di wilayah tersebut.

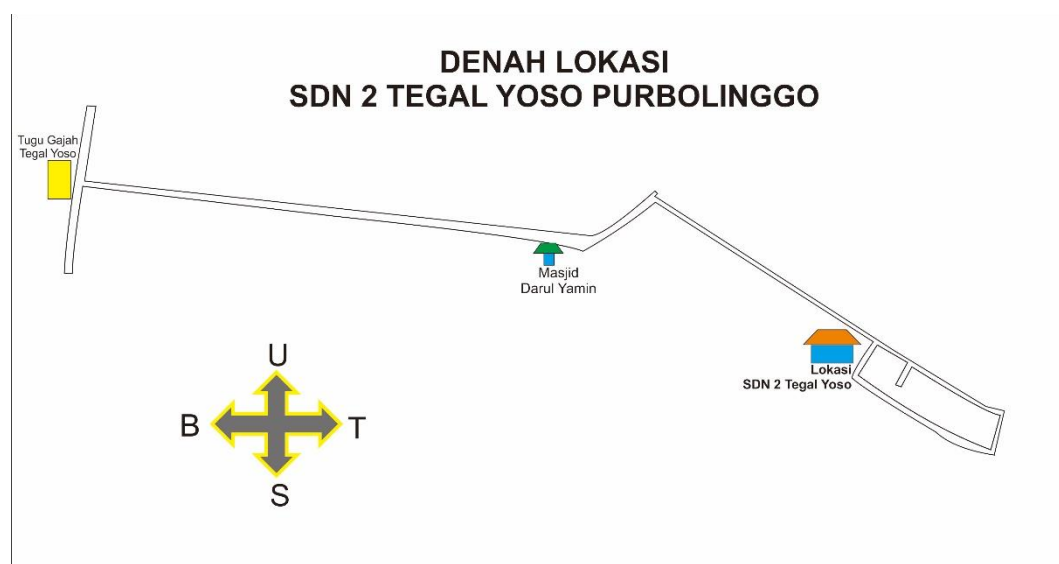
Sebagai institusi pendidikan milik Pemerintah Daerah, SD Negeri 2 Tegal Yoso menegaskan status kepemilikannya yang sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah Daerah setempat. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk memberikan akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat di daerah tersebut.

Proses operasional sekolah ini diresmikan melalui pemberian SK Izin Operasional dengan nomor 420/1393/02.SK.02/2021 pada tanggal 12 Agustus 2021. SK ini mengesahkan bahwa SD Negeri 2 Tegal Yoso telah memenuhi persyaratan dan standar operasional yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan. Dengan izin operasional ini, sekolah dapat secara resmi melaksanakan kegiatan pendidikan untuk memberikan layanan terbaik kepada siswa-siswi.

Saat ini, kepemimpinan sekolah dipegang oleh Ibu Sulistiowati yang menggantikan ibu Suptihatin, bertugas sebagai Kepala Sekolah. Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sekolah agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas. Dalam pengembangannya, SD Negeri 2 Tegal Yoso berhasil meraih akreditasi tingkat B, menandakan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

Sejarah pendirian dan perkembangan SD Negeri 2 Tegal Yoso mencerminkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan masyarakat di wilayah tersebut.

## 2. Denah SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo



**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi SDN 2 Tegal Yoso**

### 3. Struktur Perangkat SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

Kepala Sekolah: Suprihatin, S.Pd

Bendahara BOS/BOP: Anindia Herawati, S.Pd

### 4. Visi Dan Misi SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo

Sedang dalam upgrade terkait visi dan misi, sehingga tidak dapat ditampilkan.

### 5. Data Siswa Keseluruhan<sup>43</sup>

#### a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
39	34	73

#### b. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	36	33	69
13 - 15 tahun	3	0	3
16 - 20 tahun	0	1	1
> 20 tahun	0	0	0
Total	39	34	73

#### c. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	39	34	73
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	39	34	73

**d. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 3	6	4	10
Tingkat 6	12	8	20
Tingkat 1	8	4	12
Tingkat 5	6	6	12
Tingkat 4	5	9	14
Tingkat 2	2	3	5
Total	39	34	73

**B. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini mendalam ke arah pengeksplorasian serta analisis dampak yang dihasilkan oleh implementasi media poster dalam upaya membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan UPTD SDN 2 Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo. Melalui pendekatan penelitian ini, dilibatkan metode pengumpulan data yang komprehensif, yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, dengan tujuan menyediakan pemahaman yang mendalam tentang perubahan perilaku siswa.

Metode penelitian melibatkan observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa terkait, serta analisis teliti terhadap hasil tes dan survei yang dilaksanakan. Data kuantitatif akan memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan-perubahan yang dapat diukur secara angka, sementara data kualitatif akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terkait implementasi media poster dalam pembelajaran PAI.

Dengan merinci metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan holistik terhadap dampak sebenarnya dari penggunaan media poster dalam membentuk karakter jujur. Selain itu, fokus pada siswa kelas VI memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap pembentukan karakter pada tahap perkembangan kognitif dan moral yang krusial. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bernilai dalam pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas, terutama di lingkungan pendidikan PAI.

Pemilihan media poster sebagai alat utama dalam pendekatan pembelajaran mencerminkan strategi yang cermat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya membangun pemahaman kognitif, tetapi juga aktif mendorong perkembangan nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Dalam ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian ini menempatkan fokus pada pengembangan karakter jujur, yang dianggap sebagai nilai inti dalam ajaran agama Islam.

Melalui implementasi media poster, sarana visual menjadi magnet yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan ajaran agama dengan cara yang menarik dan dapat diresapi oleh siswa. Media poster diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk persepsi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kejujuran, memberikan gambaran konkret dan aplikatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.



Dengan mengintegrasikan aspek-aspek etika dan moral dalam pengajaran PAI, penelitian ini membuka pintu untuk refleksi yang lebih mendalam terkait pengaplikasian nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan praktis. Melalui media poster, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga didorong untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam interaksi sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan moral dan etika siswa pada tingkat pendidikan dasar.

Penelitian ini menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter jujur pada siswa. Temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang metode pembelajaran yang tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga mempromosikan perkembangan moral dan karakter positif.

Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi panduan berharga bagi pendidik di UPTD SDN 2 Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo, serta bagi para pengambil kebijakan di tingkat sekolah dan distrik. Informasi yang

dihasilkan dapat digunakan untuk merancang program pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembentukan karakter siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran PAI.

Selain itu, penelitian ini memiliki dampak potensial sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di berbagai institusi pendidikan. Hasil penelitian dapat menginspirasi penyelidikan lebih mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis karakter di sekolah-sekolah lain, membuka peluang untuk memperluas pemahaman kita tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika pada tingkat pendidikan dasar.

Sebagai suatu kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan karakter, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya akan mendukung upaya internalisasi nilai-nilai kejujuran, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kehidupan siswa di luar ruang kelas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan dalam meningkatkan integritas dan karakter siswa di tingk Poster yang tidak dirancang dengan menarik atau relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mengakibatkan kurangnya minat dan keterlibatan. Poster yang monoton atau tidak interaktif mungkin gagal menarik perhatian siswa, sehingga pesan moral yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya diterima atau diinternalisasi oleh mereka. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan desain poster yang

kreatif, penuh warna, dan interaktif, yang mengaitkan nilai-nilai kejujuran dengan situasi yang dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Mengukur perubahan perilaku siswa secara objektif adalah tantangan besar, terutama untuk nilai-nilai moral seperti kejujuran. Nilai-nilai ini memerlukan waktu dan pengamatan yang konsisten untuk benar-benar terlihat dalam tindakan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode penilaian yang secara keseluruhan dan berkelanjutan, termasuk observasi jangka panjang, penilaian dari teman sebaya, dan refleksi diri siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang perubahan perilaku.

Kendala lainnya adalah kurangnya dukungan atau pemahaman dari pihak guru atau tenaga pendidik mengenai cara efektif memanfaatkan media poster dalam pengajaran. Guru mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami cara mengintegrasikan media visual seperti poster dalam pelajaran PAI secara efektif. Workshop atau pelatihan khusus bisa sangat membantu dalam memberikan guru keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan poster sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Menyediakan poster yang berkualitas dan konsisten dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan juga menjadi tantangan, terutama mengingat keterbatasan sumber daya di beberapa sekolah. Poster harus didesain dengan baik, menggunakan bahan yang tahan lama, dan sejalan dengan kurikulum PAI. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah dapat bekerja sama

dengan pihak ketiga seperti komunitas seni lokal atau menggunakan sumber daya digital untuk mencetak poster yang berkualitas dengan biaya yang lebih rendah.

Beberapa siswa atau bahkan guru mungkin menunjukkan resistensi terhadap metode pembelajaran baru yang menggunakan media poster. Kebiasaan lama dan kenyamanan dengan metode tradisional bisa menjadi penghalang dalam penerapan teknik yang lebih visual dan interaktif. Pendekatan yang bertahap dan melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster dapat membantu mengurangi resistensi ini.

Faktor lingkungan dan budaya di sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi efektivitas implementasi poster dalam membentuk karakter jujur. Jika lingkungan di sekitar siswa tidak mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, maka akan lebih sulit bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam upaya ini, sehingga ada dukungan yang konsisten antara sekolah dan lingkungan luar. at pendidikan dasar.

Poster yang tidak dirancang dengan menarik atau relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mengakibatkan kurangnya minat dan keterlibatan. Poster yang monoton atau tidak interaktif mungkin gagal menarik perhatian siswa, sehingga pesan moral yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya diterima atau diinternalisasi oleh mereka. Oleh karena itu, diperlukan desain poster yang kreatif, penuh warna, dan interaktif

yang mengaitkan nilai-nilai kejujuran dengan situasi yang dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Mengukur perubahan perilaku siswa secara objektif adalah tantangan besar, terutama untuk nilai-nilai moral seperti kejujuran yang memerlukan waktu dan pengamatan konsisten untuk terlihat dalam tindakan sehari-hari. Guru perlu menggunakan metode penilaian yang lebih holistik dan berkelanjutan, termasuk observasi jangka panjang, penilaian dari teman sebaya, dan refleksi diri siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang perubahan perilaku. Selain itu, dukungan dan pemahaman dari pihak guru mengenai cara efektif memanfaatkan media poster dalam pengajaran sangat penting, yang dapat diperoleh melalui pelatihan tambahan dan workshop.

Tantangan lainnya adalah menyediakan poster yang berkualitas dan konsisten dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan, terutama dengan keterbatasan sumber daya di beberapa sekolah. Kerjasama dengan komunitas seni lokal atau penggunaan sumber daya digital dapat membantu mengatasi masalah ini. Selain itu, resistensi terhadap metode pembelajaran baru dari siswa dan guru dapat diatasi dengan pendekatan bertahap dan melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga penting untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah didukung di lingkungan luar, sehingga siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

## **2. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo**

Dalam konteks pembelajaran PAI di SDN 2 Tegal Yoso, implementasi media poster tidak hanya menjadi sekadar metode pengajaran, tetapi juga mewujudkan perubahan perilaku positif pada siswa. Hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa secara konsisten menyoroti betapa pentingnya media poster sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI.

Guru PAI yaitu Ibu Tuti mengungkapkan bahwa proses pembuatan poster melibatkan perencanaan matang, pemilihan desain yang menarik, serta integrasi gambar dan teks yang mendukung materi pembelajaran. Proses ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran PAI, tetapi juga merangsang refleksi moral mereka.

Pemasangan poster di tempat strategis menjadi langkah taktis guru untuk memastikan akses mudah siswa terhadap informasi yang disajikan. Penerapan pendekatan interaktif dalam menjelaskan elemen-elemen poster juga turut berkontribusi dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis dan partisipatif.

Dari sudut pandang siswa, media poster bukan hanya sekadar materi tambahan, melainkan sebuah alat pembelajaran yang menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penjelasan guru

yang lancar dan materi yang disampaikan melalui media poster dinilai sebagai kunci keberhasilan dalam memahami konsep-konsep PAI.

Dampak positif dari penggunaan media poster juga tercermin dalam perubahan perilaku siswa terkait kejujuran. Siswa secara konsisten menyatakan bahwa pesan moral yang terkandung dalam poster memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mencatat perubahan dalam sikap, menjadi lebih berhati-hati dan berkomitmen untuk bersikap jujur dalam berbagai konteks.

Ibu Tuti melibatkan diri dalam proses kreatif pembuatan poster pembelajaran dengan mematuhi serangkaian tahapan yang terstruktur. Langkah awalnya melibatkan perencanaan yang cermat, di mana guru merinci isi poster sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa kelas VI. Dalam merencanakan isi poster, guru mempertimbangkan aspek-aspek penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Setelah merencanakan isi, guru berfokus pada aspek estetika dengan memilih desain poster yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan daya tarik siswa kelas VI. Pemilihan desain ini diarahkan untuk memaksimalkan daya serap siswa terhadap informasi yang disampaikan melalui media visual tersebut.

“Tata cara saya dalam membuat poster pembelajaran melibatkan beberapa tahap. Pertama, saya merencanakan secara matang isi dari poster tersebut, sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian, saya memilih desain yang menarik dan

sesuai dengan target audience, yakni siswa kelas VI. Setelah itu, saya mencari gambar atau ilustrasi yang mendukung konsep pembelajaran. Akhirnya, saya menyusun teks dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.”<sup>1</sup>

Proses berikutnya melibatkan pencarian gambar atau ilustrasi yang mendukung konsep pembelajaran. Gambar-gambar ini dipilih dengan teliti untuk memperkaya konten poster dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang kompleks. Guru memastikan bahwa setiap elemen visual yang digunakan memiliki relevansi dengan materi pembelajaran.

Setelah merancang poster secara komprehensif, guru menyusun teks dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa kelas VI. Teks disusun secara singkat, padat, dan menarik agar dapat memberikan informasi dengan efektif. Guru memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menyajikan teks dengan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa sehingga mereka dapat mengambil manfaat maksimal dari poster tersebut.

Poster yang telah selesai dibuat tidak hanya menjadi karya seni, tetapi juga alat pembelajaran yang aktif. Guru memasang poster di tempat strategis di dalam kelas, memastikan agar setiap siswa dapat dengan mudah melihat dan mengakses informasi yang terkandung dalam poster. Penempatan yang strategis ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti (Guru PAI Kelas 6) Tentang Tata Cara Membuat Poster Pembelajaran Pada Tanggal 22 Januari 2024



Selain penempatan yang strategis, interaktifitas juga menjadi fokus penting dalam proses penggunaan poster. Guru tidak hanya membiarkan poster menjadi objek statis, tetapi aktif menjelaskan setiap elemen yang ada pada poster. Melibatkan siswa dalam proses penjelasan poster membuka ruang untuk dialog dan diskusi, memastikan bahwa setiap siswa benar-benar memahami konsep yang ingin disampaikan melalui media poster ini. Interaktifitas ini menjadi pilar penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan berkesan bagi siswa.

Respon siswa terhadap penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Tegal Yoso mencerminkan tingkat keterlibatan yang positif. Siswa secara umum menunjukkan ketertarikan dan perhatian terhadap isi materi yang disampaikan melalui media poster. Keberhasilan ini sebagian besar berkat upaya guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan relevan dengan memanfaatkan media visual.

“Ibu guru kami sangat terampil dalam menggunakan media poster. Penjelasannya jelas, dan kami dapat dengan mudah memahami informasi yang disajikan.”<sup>2</sup>

“Ibu guru kami sangat baik dalam menggunakan media poster. Penjelasannya lancar dan mudah dipahami oleh kami sebagai siswa.”<sup>3</sup>

“Ibu guru kami sangat terampil dalam menggunakan media poster. Penjelasannya mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang diajarkan.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Andri Setiawan (Siswa Kelas 6) Tentang Rerspon Penggunaan Media poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>3</sup> Wawancara dengan Anindya Rizki (Siswi Kelas 6) Tentang Rerspon Penggunaan Media poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

Guru berperan sebagai fasilitator yang proaktif dalam mendorong partisipasi siswa. Dengan menciptakan kelas interaktif, guru tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Penggunaan media poster menjadi dasar bagi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ini, memastikan bahwa setiap elemen pada poster dapat dijelaskan secara lebih rinci dan diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

Melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok berbasis informasi dari poster memiliki sejumlah manfaat. Pertama, hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelami lebih dalam konsep-konsep yang terdapat dalam poster. Diskusi memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan perspektif berbeda, dan merumuskan pemahaman mereka sendiri terhadap materi.

“Setelah poster pembelajaran selesai dibuat, saya memanfaatkannya secara aktif dalam proses pembelajaran. Saya menempelkan poster tersebut di tempat yang mudah dilihat oleh siswa agar mereka dapat mengakses informasi dengan mudah. Saya juga menjelaskan setiap elemen yang ada pada poster secara interaktif, memastikan siswa dapat memahami dan mengenali setiap detail yang disajikan.”<sup>5</sup>

Kegiatan kelompok juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah bersama. Melalui interaksi ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai kejujuran yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Indriana (Siswi Kelas 6) Tentang Rerspon Penggunaan Media poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti (Guru PAI Kelas 6) Tentang Penggunaan Poster Pembelajaran di Kelas Pada Tanggal 22 Januari 2024

disampaikan melalui media poster, tetapi juga belajar bagaimana menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu, interaktivitas dalam kelas memungkinkan guru untuk memantau pemahaman siswa secara langsung. Guru dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang personal dan responsif terhadap setiap siswa.

“Saya memiliki kesan positif ketika mengikuti pembelajaran dengan media poster. Materi terasa lebih hidup dan menarik, membuat pemahaman tentang pelajaran PAI menjadi lebih mudah.”<sup>6</sup>

“Saya merasa pembelajaran menggunakan media poster sangat menarik. Materi yang disampaikan lebih nyata dan mudah diingat.”<sup>7</sup>

“Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan media poster. Materi terlihat lebih menarik dan memudahkan kami untuk memahami konsep-konsep PAI.”<sup>8</sup>

Dengan demikian, partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok berbasis informasi dari media poster tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga memperkaya proses pembelajaran secara keseluruhan. Kombinasi antara media visual, kelas interaktif, dan kegiatan kolaboratif memberikan fondasi yang kuat untuk pembentukan karakter jujur pada siswa kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso.

Seperti halnya pernyataan bu Tuti berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Andri Setiawan (Siswa Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Anindya Rizki (Siswi Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>8</sup> Wawancara dengan Indriana (Siswi Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

“Saya selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang interaktif dan partisipatif. Siswa umumnya terlibat dengan baik ketika saya menggunakan media poster dalam penyampaian materi. Saya melibatkan mereka dengan bertanya langsung terkait isi poster, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, dan bahkan membuat kegiatan kelompok berdasarkan informasi dari poster.”<sup>9</sup>

Dalam penerapan karakter jujur, guru tidak hanya memanfaatkan media poster sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kejujuran, tetapi juga merancang strategi yang lebih holistik. Poster tetap menjadi elemen kunci dalam menyampaikan pesan moral, namun guru mengembangkan pendekatan yang lebih interaktif dan mendalam.

Pertama-tama, poster yang dirancang tidak hanya menciptakan pesan visual tentang kejujuran tetapi juga diintegrasikan dengan kutipan-kutipan inspiratif, contoh kehidupan nyata, atau kisah sukses yang berkaitan dengan perilaku jujur. Hal ini bertujuan untuk merangsang pemikiran siswa dan memberikan contoh konkret bagaimana kejujuran dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menggunakan poster, guru juga mengadakan diskusi interaktif di kelas. Diskusi ini melibatkan siswa dalam berbagai skenario kehidupan sehari-hari di mana kejujuran menjadi faktor kunci. Guru dapat mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis, seperti "Bagaimana kejujuran dapat memengaruhi hubungan antar teman?" atau "Mengapa penting untuk tetap jujur, meskipun menghadapi tekanan dari teman-teman?"

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti (Guru PAI Kelas 6) Tentang Kecakapan Siswa Dalam Pembelajaran Pada Tanggal 22 Januari 2024

Selain itu, kegiatan interaktif juga dapat melibatkan permainan peran atau simulasi situasi kehidupan nyata di mana siswa dihadapkan pada pilihan antara jujur dan tidak jujur. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung konsekuensi dari pilihan yang mereka buat, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai kejujuran.

Penting untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman berbicara tentang nilai-nilai dan dilema moral. Guru juga dapat mendorong kolaborasi antar siswa dalam proyek-proyek kejujuran, seperti membuat kampanye kejujuran di sekolah atau mengorganisir kegiatan amal.

Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kejujuran tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa secara positif. Melalui kombinasi media poster, diskusi interaktif, dan kegiatan mendalam, penerapan karakter jujur dapat menjadi lebih efektif dan berdampak jangka panjang pada pembentukan nilai siswa.

Ciri-ciri terbentuknya karakter jujur siswa setelah pemanfaatan media poster dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Tegal Yoso melibatkan transformasi perilaku positif yang dapat diamati dengan jelas. Peningkatan kesadaran moral dan etika menjadi bukti konkret dari efektivitas penggunaan media poster dalam penyampaian materi PAI. Ibu Tuti menjelaskan bagaimana media poster dalam membentuk karakter jujur:

“Dalam menerapkan karakter jujur di kelas, saya menggunakan media poster sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kejujuran. Saya menyesuaikan desain poster dengan pesan-pesan moral yang dapat merangsang pemikiran siswa tentang pentingnya berperilaku jujur. Saya juga sering mengadakan diskusi dan kegiatan interaktif yang melibatkan pemahaman nilai-nilai kejujuran.”<sup>10</sup>

Wawancara dengan siswa mengonfirmasi bahwa guru PAI telah berhasil mengintegrasikan media poster dalam proses pembelajaran. Respon positif dari siswa terhadap penggunaan media poster menyoroti dampak positif yang dirasakan langsung oleh peserta didik. Mereka menyebutkan penjelasan guru yang lancar dan mudah dipahami, serta keberhasilan media poster dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

“Saya berusaha untuk lebih jujur, terutama setelah melihat pesan-pesan moral di media poster. Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilaku saya. Setelah Ibu guru menggunakan media poster, saya merasakan peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai kejujuran. Saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan berusaha untuk menjadi siswa yang jujur di setiap kesempatan.”<sup>11</sup>

“Saya menjadi lebih berhati-hati dalam bersikap jujur di kelas setelah melihat media poster PAI. Saya menyadari pentingnya nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Karakter jujur yang saya rasakan setelah penggunaan media poster adalah lebih berani untuk mengakui kesalahan dan berkomitmen untuk bertindak jujur dalam semua situasi.”<sup>12</sup>

“Setelah melihat media poster PAI, saya lebih berpikir tentang pentingnya berlaku jujur di kelas. Saya berusaha untuk lebih jujur dalam menjalani kehidupan sehari-hari di sekolah. Karakter jujur yang saya rasakan setelah Ibu guru menggunakan media poster adalah lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan tidak jujur dan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Tuti (Guru PAI Kelas 6) Tentang Korelasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kejujuran Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>11</sup> Wawancara dengan Andri Setiawan (Siswa Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

<sup>12</sup> Wawancara dengan Anindya Rizki (Siswi Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

memiliki motivasi untuk menjadi siswa yang lebih jujur dalam segala hal.”<sup>13</sup>

Perubahan perilaku siswa setelah terpapar media poster mencakup peningkatan kesadaran terhadap moralitas dan etika. Siswa menjadi lebih berhati-hati dalam tindakan sehari-hari mereka, dan komitmen untuk bersikap jujur meningkat. Kesadaran akan konsekuensi dari tindakan tidak jujur tampaknya menjadi pendorong utama perubahan ini, menunjukkan bahwa media poster berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kejujuran.

Adapun kendala yang dihadapi guru PAI pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu peserta didik banyak yang bertanya tentang maksud poster itu apa tanpa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan dari guru. Peserta didik ada yang terganggu dan tidak bisa fokus karena ada peserta didik yang gaduh dan tidak bisa tenang pada saat proses pembelajaran. Kelompok kurang kompak karena peserta didik tidak cocok dengan kelompoknya. Tidak selesai mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu peserta didik cenderung pasif dan tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak pahami, sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak dapat berkembang. Belum terlihat suasana pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya peserta didik menjadi gaduh selama proses pembelajaran. Namun kendala-kendala tersebut dapat teratasi dalam pembelajaran melalui bimbingan guru dan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Indriana (Siswi Kelas 6) Tentang Interaksi Dalam Pembelajaran Dengan Media Poster Pada Tanggal 22 Januari 2024

komunikasi yang terbuka antara guru dan peserta didik. Sedangkan beberapa peserta didik menyatakan bahwa tidak ada kendala saat belajar menggunakan media poster.

Dengan demikian, implementasi media poster dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Tegal Yoso bukan hanya menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih dinamis, tetapi juga secara nyata membentuk karakter siswa. Keberhasilan guru PAI dalam memadukan pembelajaran dengan nilai-nilai moral melalui media poster telah membawa dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan konsep PAI, tetapi juga meresapi nilai-nilai moral yang akan membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka, menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan karakter yang positif.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali serta menganalisis dampak implementasi media poster dalam membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI, terutama dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo. Metode pengumpulan data yang komprehensif, mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, diterapkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perubahan perilaku siswa.

Melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil tes dan survei, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan perilaku yang dapat diukur secara angka, serta



pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman siswa terkait media poster dalam pembelajaran PAI.

Penggunaan media poster dipilih sebagai alat utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya membangun pemahaman kognitif siswa tetapi juga aktif mendorong perkembangan nilai-nilai moral dan etika. Dalam konteks PAI, fokus pada pengembangan karakter jujur menjadi nilai inti yang diangkat, mencerminkan keberhasilan guru dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini sesuai dengan bagaimana karakter jujur dapat dibentuk:

Terdapat beberapa cara dalam penerapan karakter jujur yaitu:

- a. Terapkan konsep kejujuran dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelengkap penjelasan teori atau kisah mengenai kejujuran. Hanya dengan demikian, anak-anak dapat mengalami kejujuran secara nyata dalam kehidupan mereka dan tidak hanya memahaminya secara abstrak.
- b. Tanamkan pengetahuan dan keyakinan pada anak bahwa Tuhan selalu melihat segala tindakan mereka. Meskipun mungkin mereka dapat berbohong tanpa diketahui oleh orang lain, keberadaan Tuhan Yang Maha Melihat selalu mencatat setiap perilaku buruk yang mereka lakukan.
- c. Ajarkan anak pemahaman bahwa kejujuran membawa nikmat, meskipun nikmat tersebut tidak selalu dirasakan secara langsung. Penting untuk mengajarkan anak-anak bahwa perilaku jujur membawa mereka pada kehidupan yang tenang dan damai tanpa beban rasa bersalah.

- d. Sajikan cerita, dongeng, atau kisah sebelum tidur yang menciptakan suasana relaksasi bagi anak-anak. Pada saat mata mereka mulai mengantuk, cerita tersebut dapat mengisi pikiran mereka dengan nilai-nilai positif, terutama tentang pentingnya bertindak jujur.
- e. Gunakan pemberitahuan dan pujian sebagai sarana efektif untuk mendorong perilaku jujur, tidak hanya pada anak-anak tetapi juga pada orang dewasa. Pujian memberikan dorongan positif untuk terus melakukan hal yang baik dan jujur.

Lakukan uji coba terkait kejujuran, terutama dalam konteks hal-hal yang berhubungan dengan materi. Uji coba yang konkret, seperti melibatkan uang, dapat membantu anak-anak memahami batasan dan nilai kepemilikan, sehingga diharapkan mereka dapat membawa pemahaman ini ke dalam masa dewasa mereka.<sup>14</sup>

Implementasi media poster di SDN 2 Tegal Yoso mencerminkan bukan hanya sebuah metode pengajaran, tetapi juga menciptakan perubahan perilaku positif pada siswa. Guru PAI, Ibu Tuti, menjelaskan proses pembuatan poster dengan perencanaan matang, desain menarik, dan penggunaan gambar pendukung serta teks yang mudah dipahami. Pemasangan poster di tempat strategis memastikan akses mudah siswa, dan interaktifitas dalam menjelaskan elemen poster menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis.

Respon siswa menyoroti keberhasilan guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Media poster bukan

---

<sup>14</sup> Daviq Chairilsyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini."

hanya materi tambahan, melainkan alat pembelajaran yang membangun pemahaman siswa terhadap konsep-konsep PAI. Dampak positif terlihat dalam perubahan perilaku siswa terkait kejujuran, yang menjadi lebih berhati-hati dan berkomitmen setelah terpapar pesan moral dalam media poster.

Ciri-ciri terbentuknya karakter jujur siswa setelah penggunaan media poster melibatkan perubahan perilaku positif. Kesadaran moral dan etika siswa meningkat seiring dengan efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI. Wawancara dengan siswa menegaskan bahwa guru PAI telah berhasil mengintegrasikan media poster, dan siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media poster. Perubahan perilaku siswa terkait kejujuran tercermin dalam kesadaran akan konsekuensi dari tindakan tidak jujur. Penjelasan ini sesuai dengan teori bahwa:

Dalam karakter jujur terdapat nilai-nilai atau indikator sebagai berikut.

- a. Dalam karakter jujur ada keteguhan sikap
- b. Dalam karakter jujur ada ketegasan
- c. Dalam kejujuran ada sikap terbuka, artinya sikap kita yang apa adanya tidak menipu diri sendiri dan orang lain dengan bersikap seolah olah menjadi orang lain.

Dalam kejujuran ada sikap wajar. Sikap wajar ini adalah sikap objektif dengan memperlakukan orang lain berdasarkan ukuran ukuran standar bagaimana kita bisa menghargai hak orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ning Purwati, *Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)*, 247–48.

Dengan demikian, implementasi media poster di SDN 2 Tegal Yoso telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI. Guru PAI berhasil menggabungkan pembelajaran PAI dengan nilai-nilai moral melalui media poster, menciptakan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep PAI, tetapi juga memperkaya nilai-nilai moral dalam pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bernilai dalam pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas, terutama di lingkungan pendidikan PAI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi media poster dalam pembelajaran PAI di kelas VI UPTD SDN 2 Tegal Yoso berhasil membentuk karakter jujur siswa melalui desain yang menarik dan relevan, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kejujuran. Namun, beberapa kendala dihadapi, termasuk desain poster yang kurang menarik, kesulitan mengukur perubahan perilaku siswa secara objektif, kurangnya dukungan dan pemahaman dari guru, serta keterbatasan sumber daya. Pelatihan tambahan untuk guru, dukungan orang tua, dan komunitas, serta pendekatan bertahap dalam mengadopsi metode baru sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan keberhasilan penggunaan media poster dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran untuk meningkatkan implementasi media poster dalam membentuk karakter jujur pada siswa kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso adalah merancang poster yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, memberikan pelatihan tambahan kepada guru untuk mengintegrasikan media poster secara efektif, menggunakan metode penilaian holistik dan berkelanjutan untuk mengukur perubahan perilaku siswa, berkolaborasi dengan komunitas seni lokal atau menggunakan sumber daya digital untuk mencetak poster berkualitas dengan

biaya rendah, mengadopsi metode baru secara bertahap dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster, melibatkan orang tua dan komunitas untuk mendukung pembentukan karakter jujur, serta melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan moral dan etika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aafini, Diniyati. "Penggunaan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Aikara Tahun Pelajaran 2018/2019." UIN Mataram, 2019.
- Afifir Rahman, Izzal. *Jujur Kunci Hidup Makmur*. 1st ed. Jawa Timur: CV. Beta Muroqi, n.d.
- Daviq Chairilisyah. "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini." *Educhild* 5, no. 1 (2016): 11.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*. Pertama. Jakarta: KENCANA, n.d.
- Eni Zaluchu, Sonny. "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip" 3, no. 2 (March 2021).
- Farhan Sifa Nugraha, Dahwadin. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pertama. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019.
- Fitria, Ramadhan. *Poster Digital Berbasis Canva*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022.
- Fodhil, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, n.d.
- Gusti Tidar Jayanti Mandasari. "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa." UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Haidir, Salim. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2019.
- Hengki Wijaya, Helaludin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Pertama. Bandung: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hilmi, Mustofa. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. 1st ed. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" 14, no. 2 (Desember 2014).
- Khairunnisa. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020)." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Kusmayadi, Ismail. *Smart Bahasa Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Penerbit Garfindo Media Pratama, 2018.
- Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Anak Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: Athra Samudra Publishing, 2017.
- Lestari, Mei Wahyu. "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Dan Numerasi Di SDN 3 Krakitan" 3, no. 1 (April 18, 2023): 90. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lutfiyah, Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitaitaif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Pertama. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

- Makbullah, Deden. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*. Pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Maula, Ismatul. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*. Pertama. Jawa Barat: CV media Sains Indonesia, 2021.
- Muhaimin. "Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Agama Islam Di Sekolah." *Kelima* 3, no. 5 (June 2012): 4.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Jujur*. 1st ed. Nusa Media, 2021.
- Ning Purwati, Lestari. *Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)*. Pertama. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018.
- Nur Rahmawati, Imami. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2010).
- Nurfadhillah, Septy. "Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri Cikokol 3." *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 314.
- Pramita, Linda. *Buku Master Ringkasa Materi Dan Kumpulan Rumus Lengkap SD/MI Kelas 4,5,6*. Pertama. Media Pusindo, n.d.
- Pujiyanto, Hari. "Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs." *15-06-2021* 2, no. 6 (2021): 4.
- Purnamasari, Ai. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus* 1, no. 2 (July 31, 2021).
- Putri Handayani. "Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga LOR Kabupaten Purbalingga." IAIN Purwokerto, 2019.
- Ridwan. "Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa." IAIN Parepare, 2018.
- Sari Dewi, Novika. *Pelestarian Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatra Utara*. Pertama. Sumatra Utara: Tim Penyusun, 2018.
- Sari, Meita Sekar. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21, no. 2 (2020): 311.
- Setya Musyafa, Pinton. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelittian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Keluarga*. Pertama. Malang: Fakultas Ilmu Keolahraagaan Negeri Malang, 2020.
- Suardana, Gede. *Inovasi Produk Olahan Garam Dan Pemasarannya*. Pertama. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Susi. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Suwarno. "Representasi Makna Visual Poster Film Religius ( Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa )." *Journal Communication* 5, no. 2 (2014): 102.



- Suwarno. "Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S.Pierce Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)" 5, no. 2 (2014).
- Taulabi, Imam. "Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 28, no. 2 (December 21, 2017): 351–71. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v28i2.488>.
- Yuniati, Ester. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. 1st ed. Bandung: Penerbita Media Sains Indonesia, 2021.

# LAMPIRAN

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

## Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kepada Guru PAI &amp; Siswa-Siswi Kelas VI

	pek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan	
				Butir Pertanyaan	Nomor
1.	Implementasi Media Poster	Indikator Media Poster	a. Unsur Visual (Gambar, Garis) b. Unsur Literasi (Kata-Kata, Slogan)		
		Bentuk Media Poster	Berada dibawah kisi-kisi ini		
		Jenis Media Poster	Poster “ <i>Cheesecake</i> ” Merupakan jenis Poster yang merupakan konsumsi anak-anak muda <sup>1</sup> . Poster ini ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat atau orang-orang tertentu. <sup>2</sup>		
2.	Karakter Jujur	Cara Penerapan Karakter Jujur	g. Sajikan cerita, dongeng, gambar, atau kisah sebelum tidur yang menciptakan suasana relaksasi bagi anak-anak. Pada saat mata mereka mulai mengantuk, cerita tersebut dapat mengisi pikiran mereka dengan nilai-nilai positif, terutama tentang pentingnya bertindak jujur. h. Gunakan pemberitahuan dan pujian sebagai sarana efektif untuk		

<sup>1</sup> Suwarno, “REPRESENTASI MAKNA VISUAL POSTER FILM RELIGIUS ( Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce Pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa ).”

<sup>2</sup> Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 81–82.

			mendorong perilaku jujur, tidak hanya pada anak-anak tetapi juga pada orang dewasa. Pujian memberikan dorongan positif untuk terus melakukan hal yang baik dan jujur.		
3.		<b>Indikator Karakter Jujur</b>	<p>e. Dalam karakter jujur ada keteguhan sikap</p> <p>f. Dalam karakter jujur ada ketegasan</p> <p>g. Dalam kejujuran ada sikap terbuka, artinya sikap kita yang apa adanya tidak menipu diri sendiri dan orang lain dengan bersikap seolah olah menjadi orang lain.</p> <p>h. Dalam kejujuran ada sikap wajar. Sikap wajar ini adalah sikap objektif dengan memperlakukan orang lain berdasarkan ukuran ukuran standar bagaimana kita bisa menghargai hak orang lain.<sup>3</sup></p>		

<sup>3</sup> Ning Purwati, *Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)*, 247–48.

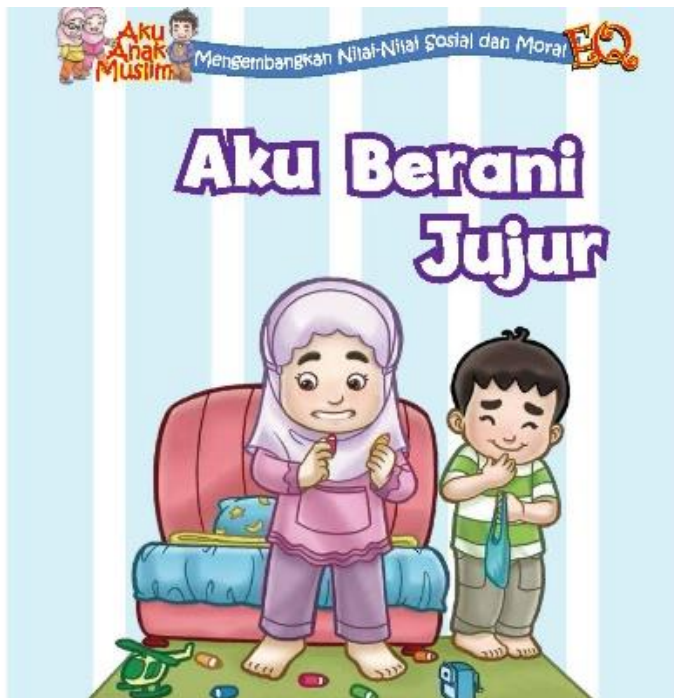
### Bentuk Media Poster



**Kekurangan:** Penulisan kurang menarik, tidak fokus ke jujur saja  
**Kelebihan:** ilustrasi sesuai untuk mengajari anak jujur sejak dini



**Kekurangan:** Terdapat beberapa keterangan atau slogan yang kurang terbaca, ilustrasi kurang menggambarkan apa itu jujur  
**Kelebihan:** Warna yang menarik, pemilihan ilustrasi yang akan memancing perhatian



**Kekurangan:** ilustrasi yang kurang dimengerti, kurang memiliki slogan atau keterangan yang lebih menarik

**Kelebihan:** Warna dan desain yang menarik perhatian



**Kekurangan:** Ilustrasi kurang menarik dan kurang jelas, tulisan kurang menarik

**Kelebihan:** Komposisi warna yang bagus, memiliki daya tarik

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER**  
**JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN**  
**2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

---

---

**I. Pedoman Wawancara**

Beberapa pertanyaan yang bisa diajukan dalam proses wawancara tentang Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo.

A. Informan: Guru PAI kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan

Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

1. Bagaimana tata cara Ibu dalam membuat poster pembelajaran yang sesuai dengan indikator media poster?
2. Bagaimana Ibu menggunakan media poster pembelajaran yang sudah dibuat?
3. Bagaimana siswa memperhatikan dan menangkap isi materi yang Ibu jelaskan menggunakan media poster berjenis *cheesecake* tersebut?
4. Bagaimana cara Ibu menerapkan karakter jujur di kelas dengan media poster?
5. Apa saja ciri-ciri terbentuknya karakter jujur siswa setelah Ibu menggunakan media poster dalam pembelajaran PAI?

B. Informan: Siswa kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan

Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

1. Apakah Ibu guru PAI sudah menggunakan media poster pembelajaran PAI?

2. Bagaimana Ibu guru dalam menggunakan media poster pembelajaran yang sudah dibuat? Apakah lancar?
3. Bagaimana kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan poster? Apakah materinya dapat difahami?
4. Bagaimana cara siswa berlaku jujur di kelas setelah melihat media poster PAI?
5. Apa saja karakter jujur yang siswa rasakan setelah Ibu guru menggunakan media poster dalam pembelajaran PAI?

## II. Pedoman Observasi

### Petunjuk Observasi

1. Observasi dilakukan di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan mengetahui Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI.

### Lembar Observasi Implementasi Media Poster

No	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Bagaimana keadaan sarana prasarana dalam implementasi media poster?	
2	Bagaimana perkembangan implelementasi media poster?	

### Lembar Observasi Karakter Jujur Siswa Kelas VI

No	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Bagaimana pembentukan karakter jujur melalui media poster di pelajaran PAI?	
2	Apakah anak memahami urgensi berperilaku jujur setelah impelentasi media poster?	



### III. Pedoman Dokumentasi

#### Petunjuk Dokumentasi:

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
	Profil SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo		
	Denah SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo		
	Struktur SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo		
	Visi dan Misi SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo		
	Data Murid Kelas VI SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2369/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN II TEGAL YOSO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
NPM : 1801010115  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA BERBASIS E- LEARNING  
SISWA KELAS VI SDN II TEGAL YOSO**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN II TEGAL YOSO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Umar, W.Pd.I

NIP. 19150605 200710 1 005 4



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 2 TEGAL YOSO  
KECAMATAN PURBOLINGGO

NPSN 10805765 NSS : 101120412069 NIS : 100250

Alamat : Jl. Solo Desa Tegal Yoso Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos 34192

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.2/053/SDN-TY/V/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini PLT Kepala UPTD SD Negeri 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo :

Nama : SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP : 19660303 198603 2 006  
Pangkat/Gol : Pembina TK.I / IV.b  
Jabatan : PLT Ka UPTD SD Negeri 2 Tegal Yoso

Dengan ini Kami menerangkan bahwa :

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
NPM : 1801010115  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA BERBASIS E-LEARNING SISWA KELAS VI SDN II TEGAL YOSO

Dengan ini Kami memberikan izin Kepada Nama di atas untuk melakukan *Pra-Survei* di Sekolah UPTD SDN 2 Tegal Yoso.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal Yoso, 25 Mei 2022  
PLT Ka UPTD SDN 2 Tegal Yoso



**SUPRIHATIN, S.Pd**  
NIP: 19660303 198603 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5397/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Zuhairi (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
 NPM : 1801010115  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK  
 KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS  
 VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2023  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

17/02/24 09:31

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1004/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
NPM : 1801010115  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**SUPRIHATIN, S.Pd.**  
NIP. 196603031986032006.



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

17/02/24 09.30

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1003/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA UPTD SDN 2 TEGAL  
YOSO KECAMATAN  
PURBOLINGGO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1004/In.28/D.1/TL.01/02/2024,  
tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
NPM : 1801010115  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 2 TEGAL YOSO  
KECAMATAN PURBOLINGGO

NPSN 10805765 NSS : 101120412069 NIS : 100250

Alamat : Jl. Solo Desa Tegal Yoso Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos 34192

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/007/SDN-TY/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini PLT Kepala UPTD SD Negeri 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo :

Nama : SUPRIHATIN, S.Pd  
NIP : 19660303 198603 2 006  
Pangkat/Gol : Pembina TK.I / IV.b  
Jabatan : PLT Ka UPTD SD Negeri 2 Tegal Yoso

Dengan ini Kami menerangkan bahwa :

Nama : **VIVI NOVITA SARI**  
NPM : 1801010115  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA  
PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI UPTD SDN 2 TEGAL  
YOSO

Dengan ini Kami memberikan izin Kepada Nama di atas untuk melakukan **Penelitian (Research)** di Sekolah UPTD SDN 2 Tegal Yoso.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tegal Yoso, 28 Februari 2024

PLT Ka UPTD SDN 2 Tegal Yoso

**SUPRIHATIN, S.Pd**

NIP. 19660303 198603 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-33/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

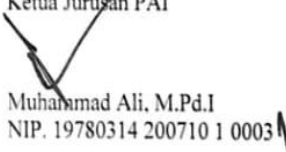
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Vivi Novita Sari  
NPM : 1801010115

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-725/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vivi Novita Sari  
NPM : 1801010115  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010115

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## **OUTLINE**

### **IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN 2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PESERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- E. Implementasi Media Poster
  - 7. Pengertian Media Poster
  - 8. Jenis – Jenis Media Poster
  - 9. Tujuan Dan manfaat Media Poster

10. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

11. Tata Cara Pembuatan dan Penggunaan Media Poster

F. Karakter Jujur

5. Pengertian karakter Jujur

6. Indikator Dalam Karakter Jujur

7. Bentuk-Bentuk Kejujuran

8. Cara Penerapan Karakter Jujur

G. Pendidikan Agama Islam

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

6. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

H. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada  
Mata Pelajaran PAI

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

E. Jenis dan Sifat Penelitian

3. Jenis Penelitian

4. Sifat Penelitian

F. Sumber Data

3. Sumber Data Primer

4. Sumber Data Sekunder

G. Teknik Pengumpulan Data

4. Wawancara

5. Observasi

6. Dokumentasi

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data

5. Triangulasi Sumber

6. Triangulasi Teknik
  7. Triangulasi Waktu
- I. Teknik Analisis Data

## **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
6. Profil SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
  7. Denah SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
  8. Struktur Perangkat SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
  9. Visi Dan Misi SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
  10. Data Siswa Keseluruhan
- E. Hasil Penelitian
3. Deskripsi Hasil Penelitian
  4. Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo
- F. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MEMBENTUK KARAKTER**  
**JUJUR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI DI UPTD SDN**  
**2 TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO**

---

---

A. Informan: Guru PAI kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo  
Kabupaten Lampung Tengah

1. Bagaimana tata cara Ibu dalam membuat poster pembelajaran yang sesuai dengan indikator media poster?

Jawab: Tata cara saya dalam membuat poster pembelajaran melibatkan beberapa tahap. Pertama, saya merencanakan secara matang isi dari poster tersebut, sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian, saya memilih desain yang menarik dan sesuai dengan target audience, yakni siswa kelas VI. Setelah itu, saya mencari gambar atau ilustrasi yang mendukung konsep pembelajaran. Akhirnya, saya menyusun teks dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagaimana Ibu menggunakan media poster pembelajaran yang sudah dibuat?

Jawab: Setelah poster pembelajaran selesai dibuat, saya memanfaatkannya secara aktif dalam proses pembelajaran. Saya menempelkan poster tersebut di tempat yang mudah dilihat oleh siswa agar mereka dapat mengakses informasi dengan mudah. Saya juga menjelaskan setiap elemen yang ada pada poster secara

interaktif, memastikan siswa dapat memahami dan mengenali setiap detail yang disajikan.

3. Bagaimana siswa memeperhatikan dan menangkap isi materi yang Ibu jelaskan menggunakan media poster berjenis *cheesecake* tersebut?

Jawab: Saya selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang interaktif dan partisipatif. Siswa umumnya terlibat dengan baik ketika saya menggunakan media poster dalam penyampaian materi. Saya melibatkan mereka dengan bertanya langsung terkait isi poster, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, dan bahkan membuat kegiatan kelompok berdasarkan informasi dari poster.

4. Bagaimana cara Ibu menerapkan karakter jujur di kelas dengan media poster?

Jawab: Dalam menerapkan karakter jujur di kelas, saya menggunakan media poster sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kejujuran. Saya menyesuaikan desain poster dengan pesan-pesan moral yang dapat merangsang pemikiran siswa tentang pentingnya berperilaku jujur. Saya juga sering mengadakan diskusi dan kegiatan interaktif yang melibatkan pemahaman nilai-nilai kejujuran.

5. Apa saja ciri-ciri terbentuknya karakter jujur siswa setelah Ibu menggunakan media poster dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Ciri-ciri terbentuknya karakter jujur siswa setelah saya menggunakan media poster melibatkan perubahan perilaku positif. Siswa cenderung lebih sadar akan pentingnya kejujuran dan menunjukkan sikap jujur dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas. Saya melihat peningkatan kesadaran moral dan etika siswa yang tercermin dalam tindakan sehari-hari mereka, seiring dengan efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran PAI.

B. Informan: Siswa kelas VI di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Tengah

1. Apakah Ibu guru PAI sudah menggunakan media poster pembelajaran PAI?
2. Bagaimana Ibu guru dalam menggunakan media poster pembelajaran yang sudah dibuat? Apakah lancar?
3. Bagaimana kesan anda sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan poster? Apakah materinya dapat difahami?
4. Bagaimana cara kamu berlaku jujur di kelas setelah melihat media poster PAI?
5. Apa saja karakter jujur yang anda rasakan setelah Ibu guru menggunakan media poster dalam pembelajaran PAI?

Jawaban dari Siswa 1:

1. Iya, Ibu guru PAI sudah menggunakan media poster pembelajaran dalam kelas.
2. Ibu guru kami sangat terampil dalam menggunakan media poster. Penjelasannya jelas, dan kami dapat dengan mudah memahami informasi yang disajikan.
3. Saya memiliki kesan positif ketika mengikuti pembelajaran dengan media poster. Materi terasa lebih hidup dan menarik, membuat pemahaman tentang pelajaran PAI menjadi lebih mudah.
4. Saya berusaha untuk lebih jujur, terutama setelah melihat pesan-pesan moral di media poster. Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilaku saya.
5. Setelah Ibu guru menggunakan media poster, saya merasakan peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai kejujuran. Saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan berusaha untuk menjadi siswa yang jujur di setiap kesempatan.

Jawaban dari Siswa 2:

1. Ya, Ibu guru PAI sering menggunakan media poster dalam pembelajaran.
2. Ibu guru kami sangat baik dalam menggunakan media poster. Penjelasannya lancar dan mudah dipahami oleh kami sebagai siswa.
3. Saya merasa pembelajaran menggunakan media poster sangat menarik. Materi yang disampaikan lebih nyata dan mudah diingat.
4. Saya menjadi lebih berhati-hati dalam bersikap jujur di kelas setelah melihat media poster PAI. Saya menyadari pentingnya nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Karakter jujur yang saya rasakan setelah penggunaan media poster adalah lebih berani untuk mengakui kesalahan dan berkomitmen untuk bertindak jujur dalam semua situasi.

Jawaban dari Siswa 3:

1. Iya, Ibu guru PAI sering menggunakan media poster pembelajaran.
2. Ibu guru kami sangat terampil dalam menggunakan media poster. Penjelasannya mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang diajarkan.
3. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan media poster. Materi terlihat lebih menarik dan memudahkan kami untuk memahami konsep-konsep PAI.
4. Setelah melihat media poster PAI, saya lebih berpikir tentang pentingnya berlaku jujur di kelas. Saya berusaha untuk lebih jujur dalam menjalani kehidupan sehari-hari di sekolah.
5. Karakter jujur yang saya rasakan setelah Ibu guru menggunakan media poster adalah lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan tidak jujur dan memiliki motivasi untuk menjadi siswa yang lebih jujur dalam segala hal.



#### IV. Pedoman Observasi

##### Petunjuk Observasi

2. Observasi dilakukan di SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan mengetahui Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI.

##### Lembar Observasi Implementasi Media Poster

	Hal Yang Diamati	Petjelasan
1	Bagaimana keadaan sarana prasarana dalam implementasi media poster?	
2	Bagaimana perkembangan implelementasi media poster?	

##### Jawaban dari Observasi:

###### 1. Keadaan Sarana Prasarana dalam Implementasi Media Poster:

Selama observasi, terlihat bahwa sarana prasarana untuk implementasi media poster dalam pembelajaran PAI di kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo, tergolong baik. Ruang kelas dilengkapi dengan dinding khusus yang memungkinkan pemasangan poster dengan mudah. Posisi poster juga strategis, memastikan bahwa setiap siswa dapat dengan jelas melihat dan membaca informasi yang disampaikan. Selain itu, terdapat peralatan yang memadai, seperti proyektor atau papan tulis, yang mendukung penjelasan guru saat memanfaatkan media poster.

###### 2. Perkembangan Implementasi Media Poster:

Dari observasi yang dilakukan, terlihat perkembangan positif dalam implementasi media poster selama periode tertentu. Awalnya, media poster digunakan sebagai pelengkap, namun seiring berjalannya waktu, penggunaannya semakin terintegrasi dalam proses pembelajaran. Guru mampu mengelola penggunaan media poster secara lebih efektif, menyusunnya dengan baik, dan menjelaskan konten dengan jelas. Siswa juga tampak semakin terlibat dan responsif terhadap materi yang disajikan melalui media poster.

Terkait dengan perkembangan, terdapat peningkatan dalam kreativitas penyajian materi melalui poster. Guru dan siswa mulai memanfaatkan poster sebagai alat untuk memicu diskusi, dan terlihat adanya pengembangan konten poster yang lebih interaktif dan menggugah minat siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa implementasi media poster bukan hanya sebagai alat visual tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dinamis dan efektif.

### Lembar Observasi Karakter Jujur Siswa Kelas VI

	Hal Yang Diamati	Penerangan
1	Bagaimana pembentukan karakter jujur melalui media poster di pelajaran PAI?	
2	Apakah anak memahami urgensi berperilaku jujur setelah implementasi media poster?	

#### Jawaban Hasil Observasi:

##### 1. Pembentukan Karakter Jujur Melalui Media Poster di Pelajaran PAI:

Observasi menunjukkan bahwa pembentukan karakter jujur melalui media poster dalam pelajaran PAI di kelas VI di UPTD SDN 2 Tegal Yoso terlihat efektif. Guru menggunakan media poster sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai kejujuran yang terkait dengan ajaran agama Islam. Poster-poster tersebut dirancang dengan baik, menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari yang dapat mengilustrasikan pentingnya perilaku jujur.

Guru secara aktif memanfaatkan media poster untuk merangsang diskusi kelas, meminta tanggapan siswa, dan mengajak mereka merenung tentang aplikasi nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan mereka. Siswa terlibat dengan baik dalam kegiatan ini, menunjukkan minat mereka dalam pembahasan nilai-nilai karakter.

##### 2. Pemahaman Urgensi Berperilaku Jujur Setelah Implementasi Media Poster:

Dari hasil observasi, terlihat bahwa implementasi media poster secara positif memengaruhi pemahaman siswa tentang urgensi berperilaku jujur. Siswa tampak lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan tidak jujur, yang tercermin dari partisipasi mereka dalam diskusi dan respons terhadap pertanyaan guru. Poster-poster yang digunakan sebagai media pembelajaran memberikan gambaran nyata tentang bagaimana nilai-nilai kejujuran dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, terlihat perubahan sikap positif siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari di sekolah. Mereka mulai menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap perilaku jujur, baik di dalam maupun di luar kelas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media poster memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran siswa tentang urgensi perilaku jujur dalam konteks ajaran agama Islam.

## V. Pedoman Dokumentasi

### Petunjuk Dokumentasi:

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	V	
2.	Denah SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	V	
3.	Struktur SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	V	
4.	Visi dan Misi SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	V	
5.	Data Murid Kelas VI SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo	V	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP.19900227201903100

Metro, 06 Februari 2024  
Penulis,



Vivi Novita Sari  
NPM.1801010115



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Vivi Novita Sari  
NPM : 1801010115

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 27 Nov 23		<p style="text-align: center;">* Bab Pendalaman *</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk jenis posternya di Pegelas lagi</li> <li>- Pengetian Posternya belum ada. (kurang jelas)</li> <li>- Materi yang mau diposterkan seperti apa?</li> <li>- Berikan gambar poster tentang kejujuran</li> </ul>	
	Setelah 05 Des 2023		-	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

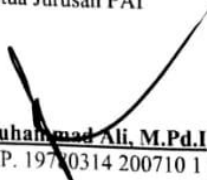
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Vivi Novita Sari**  
NPM : 1801010115

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa / 05 Des 2023	✓	- Bab IV ttg Mudra proklamasi di quisi dari Pahlawan  - Ail bab I/II Apd 06/12	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19710314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zulfahri, M.Pd**  
NIP. 1962064 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Vivi Novita Sari  
NPM : 1801010115

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/2024 62		<p>Yang dikatakan media poster itu apa?</p> <p>2. Fungsi poster.</p> <p>3. Indikator media poster - Teman: diperjelas lagi</p> <p>4. Bentuk poster yang di jelaskan.</p> <p>5. poster kejujuran dan pesan dari isi poster tersebut.</p> <p>Ace April dapat di lanjutkan p/2 ap</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhari, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vivi Novita Sari  
 NPM : 1801010115

Jurusan : PAI  
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/06/2024	c	perbaikan apa yg telah di sarikan perbaiki bab IV & V. sudah di kerjakan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vivi Novita Sari  
 NPM : 1801010115

Jurusan : PAI  
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/21 /16	✓	Alē bab F&V dapat di uji ajin slip	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zubairi, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006



## SKRIPSI VIVI NOVITA REVISI 2.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>3%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinbanten.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.iain-samarinda.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>digilib.esaunggul.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches &lt; 1%

Exclude bibliography Off

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vivi Novita Sari, anak terakhir dari pasangan Bapak Sukino dan Ibu Yati.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanan di TK PGRI 2 Tegal Yoso dan selesai tahun 2007, Pendidikan dasar penulis tempuh di UPTD SDN 2 Tegal Yoso dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Islam Purbolinggo dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMAN 1 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2019.